

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEA PARTY*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII  
DI MTS NURUL ISLAM WAY HUWI JATIAGUNG  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**EKA MELISA ANGGRAINI  
NPM.1411010055**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEA PARTY*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII  
DI MTS NURUL ISLAM WAY HUWI JATIAGUNG  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**EKA MELISA ANGGRAINI  
NPM.1411010055**

**Jurusan :  
Pendidikan Agama Islam**

**Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, dimana hasil belajar peserta didik relatif rendah. Disebabkan metode yang digunakan oleh guru yang bersifat konvensional. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan?

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*) yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Metode pengumpulan data dari penelitian ini antara lain: observasi, interview, dokumentasi, dan tes.

Analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (*KKM*) yaitu 75 dan *mastery learning* 85%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini di buktikan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II sebagai berikut: Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dapat diketahui peningkatan dalam hasil belajar peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 66,7% dan peserta didik yang belum tuntas 33,3%. Selanjutnya di siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 90% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 10%.

Maka dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa “Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan”.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Model Pembelajaran Tea Party, Akidah Akhlak.*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmi Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE TEA PARTY DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS  
VII DI MTs NURUL ISLAM WAY HUWI JATIAGUNG  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Nama Mahasiswa : Eka Melisa Anggraini**  
**NPM : 1411010055**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**  
**NIP. 195608101987031001**

**Drs. Sa'idy, M. Ag**  
**NIP. 196603101994031007**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. Imam Syafe'i, M. Ag**  
**NIP. 196502191998031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs NURUL ISLAM WAY HUWI JATIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN** Disusun oleh **Eka Melisa Anggraini**, NPM: 1411010055 Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Senin, 25 Februari 2019.**

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Imam Syafe'i, M. Ag** (.....)

**Sekretaris** : **Heru Juabdin Sada, M. Pd. I** (.....)

**Penguji Utama** : **Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M. Pd** (.....)

**Penguji Pendamping I** : **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd** (.....)

**Penguji Pendamping II** : **Drs. Sa'idy, M. Ag** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**

**NIP. 195608101987031001**



## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)Nya”.

“Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)Nya pula”. (*Q.S. Az-Zalzalah : 7 - 8*).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2013), h. 1278

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin atas Rahmat dan Ridho dari Allah SWT,  
Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahku Drs.Mardi dan Ibuku Meiriah yang sangat saya sayangi dan saya cintai, yang telah bersabar membesarkan, mengasuh, membimbing, mendoakan, memberikan semangat, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materil. Memberikan kasih sayang dan berkorban untuk keberhasilanku hingga dapat menyelesaikan pendidikanku di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku Al Fajar Ramadhan Dika yang selalu memberikan semangat, memotivasiku, membantu, dan menghiburku pada saat proses penulisan skripsi ini.
3. Nenekku tersayang Salamah yang selalu mendoakanku, memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Eka Melisa Anggraini anak pertama dari dua bersaudara berasal dari keluarga yang sederhana, yaitu dari pasangan Ayah Drs. Mardi dan Ibu Meiriah. Dilahirkan pada tanggal 18 November 1996 di Tanjung Karang, Bandar Lampung.

Walaupun dari kalangan keluarga sederhana, namun tetap mengutamakan Pendidikan demi bekal hidup di masa depan. Dalam menempuh Pendidikan, Penulis mampu menyelesaikan Pendidikan pertama di Taman Kanak-Kanak (TK) Intan Pertiwi-Tanjung Senang lulus pada tahun 2002, kemudian melanjutkan Pendidikan kedua di Sekolah Dasar Negeri 2 Way Halim Permai lulus pada tahun 2008, Kemudian melanjutkan Pendidikan ketiga di MTsN 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis menempuh Pendidikan Pondok Pesantren Al-Mufassir Paseh Bandung, selama satu tahun kemudian penulis pindah ke MA Al-Hikmah Bandar Lampung hingga selesai, lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Bandar Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan menjadi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas A pada tahun 2014 hingga selesai 2019.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Taufik dan HidayatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, Sholawat serta salam semoga Allah selalu memberikan RahmatNya kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Para Sahabat, dan kita semua selaku umatNya hingga akhir zaman nanti.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*, guru dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Yth Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M. Ag selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Yth Bapak Prof. Dr. H. Chairu Anwar, M. Pd selaku Pembimbing Akademik I dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Yth Bapak Dr. Imam Syafei, M. Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Yth Bapak Drs. Sa'idy, M. Ag selaku Pembimbing Akademik II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yth Bapak dan Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu

pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di jurusan Pendidikan Agama Islam.

6. Yth Bapak dan Ibu pegawai perpustakaan yang senantiasa meminjamkan buku kepada penulis demi terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Yth Ibu Wahyuning Tri Astuti, S.Pd selaku kepala sekolah MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan yang telah mengijinkan penulis untuk mengadakan penelitian disekolah yang beliau pimpin.
8. Yth Bapak M. Nur Jamhuri, A.MA selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan yang menjadi mitra dalam penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat yang telah menjadi kakak bagiku terkasih dan tersayang Cici Riski Amelia, Dewi Shanti, Nur Kholila, Roza Marselina yang selalu memberikan dukungan semangat, motivasi, serta banyak memberikan pengalaman dan ilmu.
10. Keluarga besar PAI A 2014, KKN 235 Banyumas, PPL 80 MTs Al-Muhajirin Panjang yang telah mendewasakan dan memberi pengalaman luar biasa di dalam hidupku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan juga pembaca sekalian.

*Aamiin yaa rabbal alamiin.*

Bandar Lampung, 10 Desember 2018

Penulis

**Eka Melisa Anggraini**

NPM: 1411010055

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Hipotesis Tindakan.....	13
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13

## BAB II

### LANDASAN TEORI

- A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party*
  - 1. Pengertian Model Pembelajaran .....



2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	18
3. Pengertian <i>Tea Party</i> .....	20
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Tea Party</i> .....	21
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Tea Party</i> .....	22
<b>B. Hasil Belajar</b>	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	23
2. Aspek-Aspek Hasil Belajar .....	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	26
<b>C. Pembelajaran Akidah Akhlak</b>	
1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak .....	29
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak .....	32
3. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	34
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak .....	35

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

A. Pengertian Metode Penelitian .....	36
<b>B. Jenis dan Sifat Penelitian</b>	
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Sifat Penelitian .....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
E. Prosedur Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Indikator Keberhasilan .....	49

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Sekolah MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung

Kabupaten Lampung Selatan

1. Identitas Sekolah .....	50
2. Data Sekolah .....	50
3. Data Jumlah Siswa .....	51
4. Data Guru .....	51
5. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	53
6. VISI Dan MISI MTs Nurul Islam .....	53

#### B. Penyajian Data Lapangan

##### a. Siklus I

1. Perencanaan Siklus I .....	54
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	54
3. Pengamatan/Observasi Siklus I.....	63
4. Refleksi Siklus I.....	66

##### b. Siklus II

1. Perencanaan Siklus II .....	67
2. Pelaksanaan Siklus II .....	69
3. Pengamatan/Observasi Siklus II.....	78
4. Refleksi Siklus II.....	82

#### C. Pembahasan

1. Hasil Belajar.....	83
2. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Tea Party</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik .....	86

## **BAB V**

### **PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93
C. Penutup.....	95

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Peserta Didik Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan	8
Tabel 2 Data Hasil Belajar MID Semester Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan	9
Tabel 3 Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan	10
Tabel 4 Data Perkembangan Siswa Dan Rombongan Belajar Perkelas Tiga Tahun Terakhir	51
Tabel 5 Data Daftar Jumlah Guru Dan Karyawan MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan	51
Tabel 6 Data Nama Guru Dan Karyawan MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan	52
Tabel 7 Sarana Dan Prasarana Sekolah MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan	53
Tabel 8 Visi Dan Misi MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan	53
Tabel 9 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan Dari Tindakan Siklus I	64
Tabel 10 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan Dari Tindakan Siklus II	81
Tabel 11 Data Meningkatnya Hasil Belajar Akidah Akhlak Siklus I Di Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Tea Party</i>	84
Tabel 12 Data Meningkatnya Hasil Belajar Akidah Akhlak Siklus II Di Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Tea Party</i>	85
Tabel 13 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Tea Party</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan	88
Tabel 14 Presentase Hasil Belajar Keseluruhan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I (RPP 1)
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I (RPP 2)
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II (RPP 3)
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II (RPP 4)
Lampiran 5	Silabus Pembelajaran
Lampiran 6	Kisi-Kisi Intrument
Lampiran 7	Soal Tes Siklus I
Lampiran 8	Soal Tes Siklus II
Lampiran 9	Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Lampiran 10	Surat Keterangan Validasi Soal
Lampiran 11	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 12	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 13	Gambar Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman di dalam memahami judul proposal ini, maka perlu diberi penegasan judul sebagai berikut:

##### 1. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah implementasi, perbuatan, cara memakai, dan penggunaan.<sup>1</sup>

##### 2. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif ialah upaya mengelompokkan peserta didik di kelas dalam suatu kelompok kecil. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal, dan dapat mempelajari satu sama lain dengan kelompok tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h. 63.

<sup>2</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), Cet. Ke-1, h. 368.



### 3. Tea Party

Menurut Collins dan Gunning dalam jurnal Fitriani menyatakan bahwa *Tea Party* dilakukan dengan cara siswa membentuk dua barisan dimana siswa mendiskusikan jawaban dengan siswa yang ada dihadapannya, setelah satu menit baris terluar bergerak searah jarum jam sehingga akan berhadapan dengan pasangan yang baru. Guru mengajukan pertanyaan kedua dan seterusnya, kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.<sup>3</sup>

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi belajar peserta didik dan hasil yang dapat di tunjukkan angka indeks yang dicapai peserta didik setelah melakukan proses dan kegiatan-kegiatan pembelajaran, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan tingkat mental yang lebih baik di bandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut berwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>4</sup>

Berdasarkan pada penjabaran istilah proposal diatas, maka judul proposal tersebut mengandung pengertian: Suatu penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.

---

<sup>3</sup> Fitriani, “*Cooperative Learning Tipe Tea Party*”, dalam Jurnal JAPANEDU, Vol. 1 No. 1, 2013.

<sup>4</sup> Dimiyanti dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. Ke-5, h. 250-251.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan-alasan yang menjadi ketertarikan penulis dalam memilih judul ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.
2. Model pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional.

## C. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Saat ini banyak peserta didik mengalami kesulitan belajar dan masalah tersebut berdampak pada hasil belajar.

Contoh dari penyebab rendahnya hasil belajar diantara lain: Kurangnya Media dalam proses belajar mengajar, Metode yang digunakan pendidik tidak sesuai dengan mata pelajaran, kurangnya sistem Evaluasi dalam proses belajar, Mata pelajaran yang sulit dipahami.

Dalam Jurnal Tadzkiyyah yang ditulis oleh Uswatun Hasanah mengemukakan bawah “Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk memperoleh target yang diharapkan guru”.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Uswatun Hasanah, Dalam Jurnal Pendidikan Islam: *Al-Tadzkiyyah*, Vol. 8 No. 1, 2017.

Menurut W.S. Winkel, hasil belajar adalah perubahan sikap atau tingkah laku setelah anak melalui proses belajar.<sup>6</sup>

Jadi, ketika peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan giat, aktif dan efektif. Maka akan terjadi perubahan baik dari sikap atau tingkah laku.

Pentingnya pendidikan Islam dalam kehidupan juga dapat ditinjau dari fungsinya, seperti pendapat yang menyatakan bahwa “Untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT disamping memiliki pengetahuan dan keterampilan, seseorang harus memiliki kemampuan mengembangkan diri bermasyarakat serata kemampuan untuk bertingkah laku berdasarkan norma-norma menurut ajaran agama Islam. Hal ini sebagaimana di jelaskan di dalam firman Allah SWT yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ<sup>ط</sup>  
وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ<sup>ج</sup>  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

---

<sup>6</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2014), Cet. Ke-3, h. 48.



Artinya: “Hai orang-orang beriman, apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah : 11).<sup>7</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berperan penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kepribadian seseorang menjadi lebih baik dan juga dapat meningkatkan derajat orang-orang yang memiliki pengetahuan yang bersifat umum maupun pendidikan agama.

Salah satu pembelajaran dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Akidah Akhlak. Pada saat ini masalah yang dihadapi peserta didik di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan ialah rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Aspek pelajaran Akidah Akhlak ada dua yang penting dalam Islam yang mempunyai hubungan erat. Pertama, Akidah merupakan ajaran dasar yang melandasi seluruh ajaran Islam. Kedua, Akhlak merupakan tujuan yang hendak dicapai seorang muslim yang menyemangati ajaran-ajaran yang lain.

---

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2013), h. 1112.

Adapun pembelajaran Akidah Akhlak adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar memahami ajaran Islam (*knowing*) terutama dalam aspek akidah dan akhlak, terampil melakukan ajaran Islam (*doing*), dan melakukan ajaran agama Islam yang *Rahmatan Lil Alamin*.<sup>8</sup>

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan bagian penting dari pengajaran pendidikan agama Islam. Secara umum mata pelajaran Akidah Akhlak adalah suatu mata pelajaran yang membahas aspek pemahaman dan penanaman keyakinan terhadap akidah Islam serta membahas tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela dan kisah-kisah keteladanan para Rasul SAW.

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukkan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang Akidah dan Akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pembelajaran yang lebih tinggi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ahmad Tafsir, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Maestro, 2013), h. 51.

<sup>9</sup> Harietz Achmad “Akidah Akhlak” (On-line) tersedia di <http://harietzachmad.blogspot.co.id201306makalah-tentang-pembelajaran-akidah.html>

Dengan demikian, mata pelajaran Akidah Akhlak sangat diperlukan dalam rangka mengenal ajaran Islam secara benar dan lengkap, oleh karena itu mata pelajaran Akidah Akhlak diajarkan setiap jenjang pendidikan Islam, mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat tinggi, hal ini sebagaimana firman Allah SWT yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah kepada-Ku”. (QS. *Adz-Dzariyat* : 56).<sup>10</sup>

Berkaitan dengan urian di atas berdasarkan hasil interview dari pra penelitian di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan yaitu dengan Bapak M. Nur Jamhuri, A. MA. sebagai guru bidang studi Akidah Akhlak menjelaskan bahwasannya, dalam proses belajar mengajar di kelas beliau menggunakan metode ceramah, tanya jawab, mencatat dan pemberian tugas, dengan menggunakan media pembelajaran seperti white board, spidol, buku cetak mata pelajaran Akidah Akhlak dan sumber lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.<sup>11</sup>

Selain itu di sekolah MTs Nurul Islam sudah menggunakan kurikulum 2013 hanya saja guru belum melaksanakan pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013, dimana guru hanya mengajar menggunakan model pembelajaran yang bersifat

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, h.1058.

<sup>11</sup> M. Nur Jamhuri, *Hasil Interview Pra Penelitian*, MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, Mei 2018.

konvensional. Maka dari itu peneliti ingin memperkenalkan model pembelajaran baru yang berbasis kurikulum 2013, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* yang memiliki kelebihan tersendiri diantaranya: Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur serta memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi, Meningkatkan pemahaman, berpikir cepat, minat baca siswa, dan Model pembelajaran yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pra penelitian diperoleh data tentang jumlah peserta didik MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut:



**Tabel 1**  
**Jumlah Peserta Didik kelas VII**  
**MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan**  
**TP. 2017/2018**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	VII	16	14	30

*Sumber:* Dokumentasi MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, TP.2017/2018

Berdasarkan hasil pra penelitian di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan peneliti juga mendapat data hasil belajar yaitu hasil tes MID semester peserta didik kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2017/2018, untuk mata pelajaran



Akidah Akhlak, peneliti mengambil 30 peserta didik sebagai sampel dalam penelitian ini dan di peroleh hasil tes sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Data Hasil Belajar MID Semester Peserta Didik Kelas VII**  
**Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Nurul Islam Way**  
**Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan**  
**TP. 2017/2018**

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Agus Setiawan	75	60	Tidak Tuntas
2	Aisyah Ashari	75	65	Tidak Tuntas
3	Anesa Regina	75	65	Tidak Tuntas
4	Anita	75	76	Tuntas
5	Ariska Putri	75	65	Tidak Tuntas
6	Ariyani	75	60	Tidak Tuntas
7	Dapit Saputra	75	82	Tuntas
8	Devi Septiani	75	60	Tidak Tuntas
9	Dimas Shostra	75	55	Tidak Tuntas
10	Endriko Titan	75	65	Tidak Tuntas
11	Firman	75	60	Tidak Tuntas
12	Imam Firdaus	75	75	Tuntas
13	Kayla Syifa	75	80	Tuntas
14	Laila Zakiah Drajat	75	75	Tuntas
15	M. Abdul	75	60	Tidak Tuntas
16	M. Aksan	75	60	Tidak Tuntas
17	M. Ihsan Wafdullah	75	60	Tidak Tuntas
18	M. Rodi Antoro	75	75	Tuntas
19	Nur Azizah	75	65	Tidak Tuntas
20	Nur Ilmi Aprilia	75	55	Tidak Tuntas
21	Rama Firlana	75	65	Tidak Tuntas
22	Rangga Atmajaya	75	80	Tuntas
23	Regusta Marsel	75	65	Tidak Tuntas
24	Rezky Maulana	75	80	Tuntas
25	Rido Dwi Saputra	75	50	Tidak Tuntas
26	Riko Saputra	75	85	Tuntas
27	Selly Jatinari	75	55	Tidak Tuntas
28	Tasya Sabila Putri	75	75	Tuntas
29	Yustika Rini	75	75	Tuntas
30	Yuyun Puspita	75	65	Tidak Tuntas

*Sumber: Nilai MID Semester Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, TP. 2017/2018.*

Dari tabel di atas dapat dilihat dari tiga puluh peserta didik sebagai sampel penelitian masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan dari data di atas dapat dipersentasekan hasil belajar peserta didik yang tuntas dan belum tuntas seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Akidah**  
**Akhlak MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung**  
**Kabupaten Lampung Selatan**

**TP. 2017/2018**

NO	NILAI	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PRESENTASI
1	$\geq 75$	Tuntas	11	36,7%
2	$\leq 75$	Belum Tuntas	19	63,3%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Belajar Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan TP. 2017/2018 (Berdasarkan KKM).*

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika terdapat peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 atau mencapai mastery learning sebanyak 85% lebih dari 85% pada siklus terakhir.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas VII masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), nilai ketuntasan belajar adalah 75. Peserta didik yang mendapat nilai minimal ketuntasan hanya 11 peserta didik dengan presentase 36,7% Sedangkan peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai minimal ketuntasan ada 19 peserta didik dengan presentase 63,3% sehingga terlihat hasil belajar di kelas VII masih rendah.

Berdasarkan data tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat di katakan masih rendah. Terbukti dari rata-rata hasil belajar peserta didik, masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Masalah yang dihadapi kelas VII ialah hasil belajar yang rendah, di karenakan metode yang digunakan yaitu metode ceramah yang belum maksimal.

Dengan mempertimbangkan masalah yang terdapat di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, penulis mencoba memperkenalkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebanyak 85%. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* ini mengajak siswa saling berhadapan baik membentuk lingkaran maupun berjajar seperti sekelompok orang yang sedang pesta minum teh. Dimana guru menjadi fasilitator yang menuangkan materi kepada peserta didik. Model ini dapat meningkatkan pemahaman, berpikir cepat, minat baca siswa dan informasi mengenai materi sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Fitriani, "*Cooperative Learning tipe Tea Party*", dalam Jurnal JAPANEDU, vol 1 No 1, 2013.

Melalui hasil observasi, interview dan dokumentasi pra penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, maka penulis merasa tertarik untuk menerapkan dan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dicarikan jawabannya melalui penelitian, yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan.<sup>13</sup>



Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dan agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian yakni: Apakah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan?

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. Ke-18, h.288.



## E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>14</sup>

Menurut S. Nasution hipotesis adalah pertanyaan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.<sup>15</sup>

Sesuai dengan pendapat di atas dapat di pahami bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang perlu di uji kebenarannya melalui analisis, maka berdasarkan urian diatas penulis dapat mengambil hipotesis sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.

## F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah: “Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan”.

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. Ke-5, h.70.

<sup>15</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), h.39.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah:

### a) Bagi Peneliti

Sebagai masukan, pengalaman, refleksi peneliti ketika menjadi tenaga pendidik dalam melakukan penelitian tindakan kelas dengan bahan pembelajaran atau model yang sesuai dengan mata pelajaran Akidah Akhlak.

### b) Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan oleh para guru untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Tea Party* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, supaya guru termotifasi untuk inovatif dalam mengolah pembelajaran.

### c) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, dapat menghilangkan kejenuhan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, terlebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

### d) Manfaat Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan peserta didik, sebagai masukan dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan. Pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.<sup>16</sup>

Adapun menurut Soekanto mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Trianto, *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), h. 22.

<sup>17</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), h. 23.

Menurut Arends menyatakan *“the tern teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system”*. Artinya, istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu, termasuk tujuan, sintaks, lingkungan, dan sistem pengelolaanya.<sup>18</sup>

Dari pernyataan beberapa ahli diatas, Penulis menyimpulkan bahwa pengeritan dari model pembelajaran adalah gaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam penerapannya gaya yang dilakukan oleh guru mencakup prosedur yang sistematis agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dari karakteristik mata pelajaran atau materi yang akan diberikan kepada siswa sehingga tidak ada model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik. Semua tergantung pada situasi dan kondisinya.


---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 23.



Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.<sup>19</sup>

Kardi dan Nur menyatakan istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

- 
- a) Rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
  - b) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
  - c) Tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
  - d) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 24.

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 24.

## 2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan terjemahan dari istilah *cooperative learning*. Cooperative learning berasal dari kata cooperative, yang berarti mengerjakan sesuatu bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.<sup>21</sup>

*Cooperative Learning* terdiri dari dua kata yaitu *cooperative* dan *learning*. *Cooperative* berarti bekerja sama dan *learning* berarti pembelajaran. Dari kedua kata tersebut dapat diambil pengertian yakni *Cooperative Learning* merupakan suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat proses untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>22</sup>

Falsafah dasar pembelajaran *Cooperative Learning* yaitu *homo homini socius* yang berarti manusia adalah makhluk sosial.<sup>23</sup>

Pembelajaran kooperatif mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan yang bersama. Dalam model pembelajaran kooperatif, para peserta didik akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat sampai lima orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>21</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), Cet. Ke-1, h. 368.

<sup>22</sup> Ma'mur Jamal, *Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Tidak Membosankan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h. 37.

<sup>23</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 61.

Slavin mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok. Baik secara individual maupun kelompok.<sup>24</sup>

Menurut pendapat tersebut mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sehingga dengan bekerja bersama-sama diantara sesama anggota yang satu dengan yang lainnya akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan memperoleh belajar yang baik. Disamping aktivitas dan kreatifitas yang diharapkan dalam sebuah proses pembelajaran dituntut interaksi yang seimbang, interaksi yang dimaksud adalah adanya interaksi atau komunikasi antara guru dan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan guru. Dalam proses belajar diharapkan adanya komunikasi banyak arah yang memungkinkan akan terjadinya aktivitas dan kreatifitas yang diharapkan.

---

<sup>24</sup> Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Ed. 1, Cet. Ke-5, h. 4.

### 3. Pengertian *Tea Party*

Dalam bahasa Indonesia, *tea party* yang artinya adalah pesta minum teh. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* ini, siswa membentuk dua lingkaran konsentris atau dua barisan di mana siswa saling berhadapan satu sama lain. Guru mengajukan sebuah pertanyaan dan kemudian siswa mendiskusikan jawabannya dengan siswa yang berhadapan dengannya. Setelah satu menit, baris terluar atau lingkaran terluar bergerak searah jarum jam sehingga akan berhadapan dengan pasangan yang baru. Guru kemudian mengajukan pertanyaan kedua untuk mereka diskusikan. Langkah-langkah seperti ini terus dilanjutkan hingga guru selesai mengajukan lima atau lebih pertanyaan untuk di diskusikan. Untuk sedikit variasi dapat pula siswa diminta menuliskan pertanyaan-pertanyaan pada kartu-kartu untuk catatan nanti bila diadakan tes.<sup>25</sup>

*Tea Party* merupakan bagian dari cooperative learning yang dikembangkan oleh Anita Lie dari *Inside Outside Circle*. Pada beberapa kelas IOC sering tidak dapat dilaksanakan karena kondisi penataan kelas yang kurang menunjang. Tidak adanya cukup ruang kelas untuk membentuk lingkaran-lingkaran dan tidak memungkinkan keluar kelas di alam bebas dalam pembelajaran. Banyaknya ruang kelas di Indonesia yang dalam penataannya klasikal atau tradisional yang permanen, seperti meja dan kursi yang jadi satu

---

<sup>25</sup> Auliya Mutia, *Mode-Model Pembelajaran*, (On-Line) Tersedia Di <https://auliyamn95.wordpress.com/2015/06/24/macam-macam-model-pembelajaran-aktif-2/>

sehingga sulit dipindahkan. Di sini, *tea party* dapat dijadikan alternatif untuk masalah tersebut.<sup>26</sup>

Dinamakan *tea party* karena siswa saling berhadapan baik membentuk lingkaran maupun berjajar seperti sekelompok orang yang sedang pesta minum teh. Fitriani dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dapat meningkatkan pemahaman, berpikir cepat, minat baca siswa, dan informasi mengenai materi tersebut sehingga meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.<sup>27</sup>

#### 4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe *Tea Party*

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* yaitu:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Peserta didik membentuk dua lingkaran konsentris maupun dua barisan berjajar dengan peserta didik saling berhadapan satu sama lain.
- c) Guru mengajukan sebuah pertanyaan pada materi Asmaul Husna.
- d) Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan peserta didik yang berhadapan dengannya.
- e) Setelah satu menit, barisan terluar atau lingkaran terluar bergerak searah jarum jam sehingga berhadapan dengan pasangan yang baru.

---

<sup>26</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Cet. Ke-5, h. 249.

<sup>27</sup> Fitriani, “*Cooperative Learning Tipe Tea Party*”, dalam Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tea Party Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang, JAPANEDU, Vol. 1 No. 1, 2013.



- f) Guru kemudian mengajukan pertanyaan kedua untuk di diskusikan oleh peserta didik.<sup>28</sup>

### 5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Tea Party*

*Tea Party* merupakan salah satu bentuk contoh dari pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dengan cara berkelompok. Menurut Creswell dan Clark, *tea party* adalah suatu tipe pembelajaran model *cooperative learning* yang dilakukan dengan peserta didik membentuk dua baris saling berhadapan, guru memberikan pertanyaan, peserta didik berdiskusi dengan teman di depannya.<sup>29</sup>

Keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* sebagai berikut:

- a) Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur serta memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.
- b) Meningkatkan pemahaman, berpikir cepat, minat baca siswa, dan informasi mengenai materi tersebut.
- c) Model pembelajaran yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.

---

<sup>28</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 95.

<sup>29</sup> Fitriani, *Op.Cit.* h. 3.

- d) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajara berlangsung menyenangkan.
- e) Skill kerja sama antar siswa yang semakin terlatih.<sup>30</sup>

Sedangkan kekurangan dari tipe *tea party* menurut Woolfolk dalam jurnal Fitriani menyatakan bahwa *cooperative learning* tipe *tea party* ini memiliki kekurangan, yaitu:

- a) Membutuhkan pemahaman dan minat baca yang tinggi sehingga kurang di minati peserta didik.
- b) Membutuhkan latihan dalam melakukan pembelajaran menggunakan *tea party* sehingga peserta didik akan terbiasa menggunakan *tea party*.
- c) Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan pembelajaran.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, hasil adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 4.

Sedangkan belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar. Semuanya termasuk dalam cangkupan tanggung jawab guru. Jadi hakikatnya belajar adalah perubahan.<sup>31</sup>

Menurut tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Hasil belajar atau prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru”.<sup>32</sup>

Menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>33</sup>

Menurut Dimyanti dan Mudjino, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi belajar mengajar, hasil untuk sebagian berkat dari guru. Pencapaian tujuan pengajaran pada bagian lain merupakan penangkalan kemampuan mental peserta didik.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. Ke-5, h. 10-11.

<sup>32</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h. 895.

<sup>33</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Cet. Ke-5, h. 37.

<sup>34</sup> Dimyanti dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. Ke-5, h. 3.

Berdasarkan pernyataan beberapa ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai seseorang setelah menerima pengalaman belajar dan dibuktikan dengan adanya perubahan pada diri seseorang berupa tingkah laku baik rohani maupun jasmani dan ditunjukkan dengan hasil yang berupa nilai. Sebagaimna firman Allah SWT yaitu:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَّبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang benar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur’an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”. (QS. Ta Ha : 114).<sup>35</sup>

## 2. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Belajar tidak ada warnanya apabila tidak menghasilkan pengetahuan, pembentukan sikap serta keterampilan. Oleh karena itu, proses belajar mengajar harus mendapat perhatian yang serius yang melibatkan berbagai aspek yang menunjang keberhasilan belajar mengajar.

Menurut Benjamin S. Bloom secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar ada tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2013), h.617.

<sup>36</sup> Mulyono Abdurrahman, *Op. Cit.*, h. 38.

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek, yaitu:

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

b) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari penerimaan, jawaban, reaksi, dan organisasi.

c) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari lima aspek, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.<sup>37</sup>

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar, peserta didik tentunya tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu:

---

<sup>37</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 197.

### a. Faktor Internal

#### 1) Faktor Biologis (Jasmani)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.<sup>38</sup>

#### 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang yang stabil. Faktor ini meliputi: Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kemauan ialah faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Bakat ini menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2015), Cet. Ke-3, h. 12.

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 13.



## **b. Faktor Eksternal**

### **1) Faktor Lingkungan Keluarga**

Faktor lingkungan atau rumah ini merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

### **2) Faktor Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

### **3) Faktor Lingkungan Masyarakat**

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat yang merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), Cet. Ke-5, h. 64.

## C. Pembelajaran Akidah Akhlak

### 1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan.<sup>41</sup>

Akidah adalah kata sifat dalam Bahasa Arab, *al-'aqidah* artinya keyakinan. Kata ini, berakar dari *'aqada-ya'qidu*, yang berarti menyimpulkan, mengikatkan tali, dan mengadakan perjanjian. Kata akidah sama pengertiannya dengan iktikad.<sup>42</sup>

Menurut Aminudin akidah berasal dari bahasa arab dari kata *"aqada, ya'idu, aqiidatan* artinya ikatan, sangkutan, secara teknis artinya iman atau keyakinan.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Dede Makbuloh akidah adalah ikatan atau keyakinan yang kokoh.<sup>44</sup> Jadi dapat disimpulkan akidah adalah keyakinan yang ada dalam diri seseorang, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yaitu:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

<sup>41</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perpektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 07.

<sup>42</sup> Azumardi Azra, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Howve, 2013), Cet. Ke-9, h. 24.

<sup>43</sup> Aminuddin dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (UIEU-University Press, 2016), h. 51.

<sup>44</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 85.

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS. Luqman : 13).<sup>45</sup>

Sedangkan Akhlak berasal dari Bahasa Arab, dari kata “*khalaqa*” yang berarti perangai, tabiat, adab. Juga “*khalqun*” yang berarti kejadian, buatan atau ciptaan. Jadi akhlak itu sama dengan budi pekerti, watak, tabiat, atau sistem perilaku. Karenanya akhlak secara kebahasaan bisa baik atau bisa buruk.<sup>46</sup>

Menurut Ibnu Maskawih mengatakan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.<sup>47</sup> Orang yang berakhlak adalah orang yang berperilaku positif. Seperti dijelaskan firman Allah SWT, yang berbunyi :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤٨﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (QS. Al-Qalam: 04)<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2013), h. 814

<sup>46</sup> Khozim, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 2013), h. 126.

<sup>47</sup> Rahmat Effendi, *Memperbaiki Gonjang-Ganjing Akhlak Bangsa*, (Jakarta: Al-Fikris, 2013), h. 10.

<sup>48</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.* h. 1156.

Jadi Akhlak adalah sifat yang sudah tertanam dalam jiwa yang mendorong perilaku seseorang dengan mudah sehingga menjadi perilaku kebiasaan. Jika sifat tersebut melahirkan suatu perilaku yang terpuji menurut akal dan agama dinamakan akhlak baik (*akhlak mahmudah*). Sebaliknya, jika ia melahirkan tindakan yang jahat, maka disebut akhlak buruk (*akhlak mazmumah*).

Dari pengertian Akidah Akhlak diatas, maka keduanya tidak dapat dipisahkan, karena satu dan lainnya saling berkaitan, melengkapi. Maka pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya dasar dan terencana dalam menyiapkan anak untuk mengenal, dan mengimani Allah SWT serta merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pelajaran, latihan, pengamalan, keteladanan, dan pembiasaan.

Pengajaran akidah akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.

Dalam Jurnal Tadzkiyyah yang ditulis oleh Dedi Wahyudi dan Nelly Agustin mengemukakan bahwa Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran di sekolah khususnya *Madrasah Tsanawiyah*, *Madrasah Aliyah* dan *SLTA*. Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (*keimanan*) dan tingkah laku (*sikap*) kepada anak didik. Akidah adalah suatu kepercayaan atau keyakinan kepada Allah SWT, yaitu Islam.

Akhlak adalah cerminan hati seseorang yang mengarahkan seseorang tersebut berbuat atau bertingkah laku atau bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak seseorang juga cerminan dari akidah atau kepercayaannya. Apabila akidah seseorang baik, maka baik pula akhlaknya.<sup>49</sup>

Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak Al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh siswa dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.<sup>50</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang, kelompok, kelompok orang dalam usah mendewasakan manusia melalui upaya dan pengajaran dan pelatihan.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Dedi Wahyudi, Nelly Agustin, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensi Spiritual, Dalam Jurnal Pendidikan Islam: *Al-Tadzkiyyah*, Vol. 9, No. I, 2018.

<sup>50</sup> Peraturan Menteri Agama, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, (2013), h. 52.

<sup>51</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofi*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2014), h. 63.

Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak sama halnya dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu:

- a) Bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b) Serta mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>52</sup>

Tujuan akhir pendidikan Islam itu dapat di fahami dalam firman Allah SWT yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (QS. Ali- Imran : 102).<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Peraturan Mentri Agama, *Op. Cit*, h. 52

<sup>53</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit*, h.115.



Mati dalam keadaan berserah diri kepada Allah SWT sebagai muslim yang merupakan ujung dari takwa sebagai akhir dari proses hidup jelas berisi kegiatan pendidikan. Inilah akhir dari proses pendidikan itu yang dapat di anggap sebagai tujuan akhirnya. Insan kamil yang mati menghadap tuhan nya merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan Islam.<sup>54</sup>

### 3. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun fungsi mata pelajaran Akidah Akhlak adalah untuk:

- a) Penanaman nilai dan ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b) Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta mengembangkan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.
- c) Penyesuaian mental dan diri peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial dengan bekal akidah akhlak.
- d) Perbaikan masalah dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya.
- f) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem fungsionalnya.
- g) Pembekalan peserta didik untuk mendalami akidah akhlak pada jenjang yang lebih tinggi.

---

<sup>54</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), Cet. Ke-8, h. 31.

#### 4. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a) Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, *al-Asma' al-Husna*, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir serta qada qadar.
- b) Aspek akhlak terpuji yang meliputi: ber-tauhid, ikhlas, taat, khauf, tobat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, qanaa'ah, tawaduk, husnuz-zan, tasamuh dan ta'awun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja.
- c) Aspek akhlak tercela meliputi: kufur, syirik, riya, nifaq, ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur, hasad, dendam, gibah, fitnah dan namimah.
- d) Aspek adab meliputi: adab beribadah, adab shalat, membaca Al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada kedua orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: pada binatang dan tumbuhan, di tempat umum dan di jalan.
- e) Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s., kisah sahabat: Abu Bakar r.a., Umar bin Khattab r.a., Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Thalib r.a.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Permenag, *Op. Cit*, h. 55.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatian yaitu, cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada cara-cara keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh peranan manusia. Empiris berarti cara-cara yang di lakukan itu dapat di amati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang di lakukan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>56</sup>

Dengan demikian dapat di pahami bahwa metode penelitian suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru serta menaikkan tingkat keilmuan.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 3.

## B. Jenis dan Sifat Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindak Kelas (PTK) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang di perhitungkan memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat menguasai pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK.<sup>57</sup>

Penelitian tindakan kelas ini mengambil penelitian kolaborasi dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan di dalam satu kelas untuk melakukan penelitian yang tujuannya:

- a) Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang di alami langsung dalam interaksi antara guru dengan peserta didik yang sedang belajar. Meningkatkan profesionalisme guru dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru.

---

<sup>57</sup> Kunandar, *Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 41.

- b) Untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- c) Menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.<sup>58</sup>

## 2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian tindakan kelas (PTK) bersifat partisipatif dalam arti bahwa peneliti terlibat dalam penelitian, bersifat kolaboratif karena melibatkan orang lain (kolaborator) dalam penelitiannya, dan bersifat kualitatif karena peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah, dalam artian peneliti berjalan sesuai dengan jalannya proses belajar mengajar, dengan cara mengadakan pengamatan, melakukan penelitian secara sistematis, dan menarik kesimpulan sebagaimana layaknya yang dilakukan peneliti kualitatif.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> *Ibid*, h. 63-64.

<sup>59</sup> Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 25.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai penelitian tentang “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik adalah kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Lampung Selatan.

#### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada saat peserta didik masih duduk di kelas VII Tahun Pelajaran 2017/2018.

### D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah:

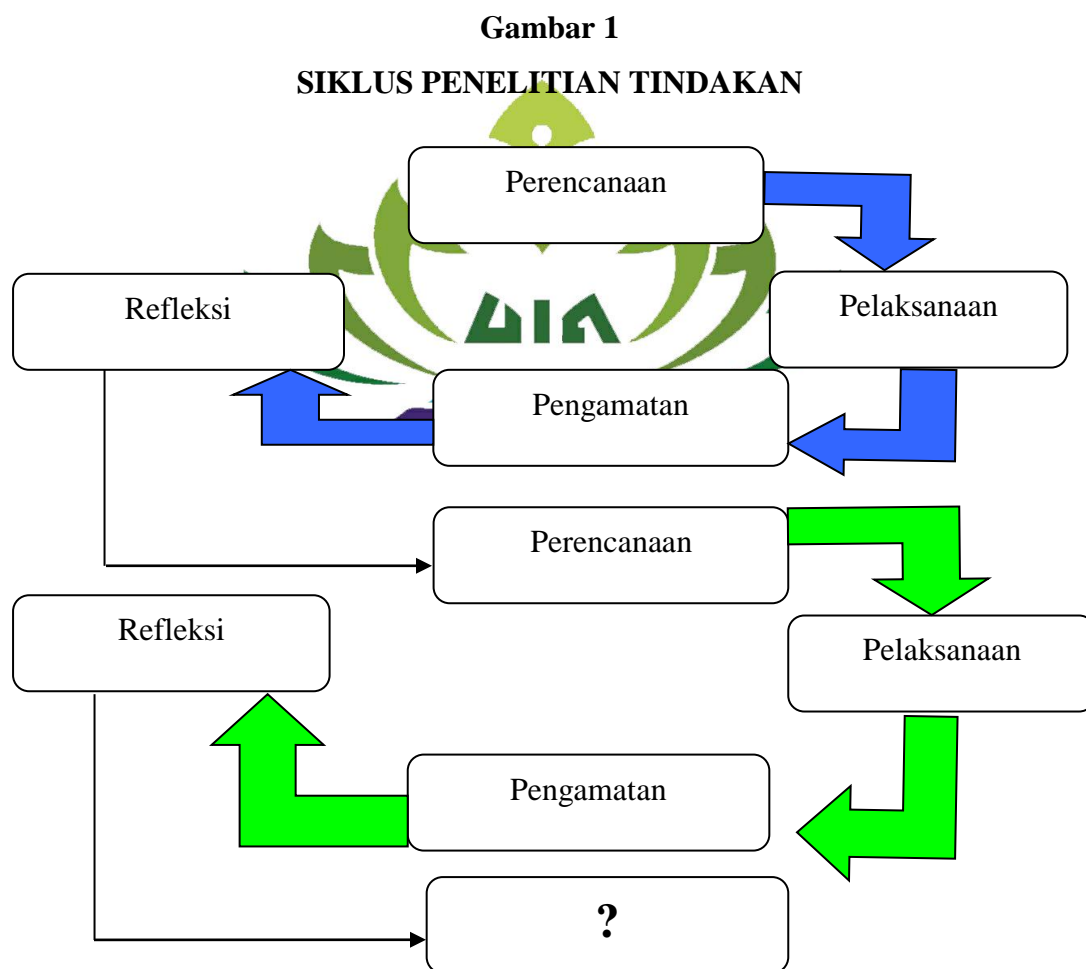
1. Guru bidang studi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Peserta didik dari kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung, Kabupaten Lampung Selatan.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* pada kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung, Kabupaten Lampung Selatan untuk meningkatkan hasil belajar.



### E. Prosedur Penelitian

Ada beberapa model yang dapat di terapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling di kenal yaitu di kemukakan oleh kemmis dan mc taggart. Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan di bawah ini.<sup>60</sup>



Gambar I: Siklus PTK yang di kemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggar.<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), Cet. Ke-14, h. 137.

<sup>61</sup> Ibid, h. 137.

Bila dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus maka siklus kedua, ketiga dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja antara siklus pertama, kedua, ketiga dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Jadi, antara siklus yang satu dengan yang lainnya tidak akan pernah sama sekalipun melalui tahap-tahap yang sama.

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis merencanakan untuk melaksanakan dua siklus, dimana dalam setiap siklus terdapat empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dan dilaksanakan dalam beberapa siklus sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti yang di gambarkan dalam bagan di atas adalah terdiri dari empat tahap. Secara rinci tahapan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

- a) Mempersiapkan silabus yang akan digunakan.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran dan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*.
- c) Mempersiapkan materi Akidah Akhlak yang akan diajarkan kepada peserta didik.

- d) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran.
- e) Menyiapkan lembar observasi dan tes akhir siklus.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pembelajaran ini merupakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*. Adapun tahap yang dilaksanakan tindakan, sebagai berikut:

### a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk membuka pelajaran.
- 2) Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- 4) Guru menyampaikan pentingnya pembelajaran Akidah Akhlak ini.
- 5) Guru mengkondisikan peserta didik dan memastikan peserta didik menerima pelajaran.
- 6) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi secara langsung dalam penyajian kelas.
- 2) Guru menjelaskan bahwa dalam tahap ini setiap peserta didik melakukan diskusi pada teman dihadapannya.

- 3) Guru mengajukan sebuah pertanyaan yang kemudian peserta didik mendiskusikan jawaban dengan peserta didik yang di hadapannya.
- 4) Guru melakukan diskusi kelompok besar untuk menganalisis dan mendengar pertanggung jawaban dari setiap peserta didik atas hasil kerja yang telah disepakati dalam masing-masing peserta didik.
- 5) Guru membandingkan dan mengkaji jawaban yang tepat dan logis.

c. Penutup

- 1) Guru memberikan penghargaan atau apresiasi kepada peserta didik yang telah mengerjakan diskusi dengan baik dan benar.
- 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari serangkaian pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan lafadz *Hamdallaah* dan ucapan salam.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan pengamatan (*observing*) di kelas selama pembelajaran berlangsung yang meliputi:

- a) Mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Memantau kegiatan diskusi atau kerja sama antar peserta didik dalam kelompok.
- c) Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan.

- d) Mengamati hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan yang dilakukan mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Pada tahap ini akan dilakukan analisis dari hasil observasi proses pembelajaran peserta didik, hasil observasi dan hasil tes akhir siklus. Hasil dari refleksi adalah diadakanya pebaikan terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan maka digunakan metode teknik pengumpulan data yang meliputi:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>62</sup>

Adapun observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah observasi partisipan (secara langsung) yaitu proses pengamatan di mana peneliti ikut langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan.

---

<sup>62</sup> Nana Sujana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 624.

Metode ini yang peneliti gunakan untuk mengetahui kondisi riil di lapangan. Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar peserta didik dan aktifitas guru selama pembelajaran berlangsung. Observer dipandu dengan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua orang observer yaitu guru mitra dan seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Lampung. Adapun yang diamati dalam lembar observasi adalah observasi pelaksanaan tindakan guru dan observasi aktifitas belajar peserta didik.

## 2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>63</sup> Menurut Denzin dalam Goets dan leComple, wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.<sup>64</sup>

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin yakni dilaksanakan secara bebas, namun harus dipimpin oleh kerangka pertanyaan yang sudah diperiksa terlebih dahulu. Adapun wawancara di tujukan kepada guru bidang studi Akidah Akhlak dan peserta didik kelas VII MTs Nurul Islam

---

<sup>63</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 83.

<sup>64</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindak Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015), h. 117.



Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan yang dapat memberikan informasi berupa data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang di dokumentasikan dalam rekaman. Metode dokumentasi juga disebut dengan pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang di jadikan sebagai bukti penelitian dan hasil penelitian dokumentasi ini akan menjadi akurat dan sangat kuat kedudukannya. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang sejarah berdirinya MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, daftar guru, daftar karyawan, daftar peserta didik, dan arsip nilai peserta didik.

### 4. Tes

Tes adalah seperangkat soal atau tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh seorang tesee (*responden yang mengikuti tes*) dengan tujuan untuk mengetahui suatu kompetensi atau kemampuan, terhadap suatu materi tertentu, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Rijal Firdaos, *Desain Instrument Pengukuran Afektif*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja: 2016), h. 18

Tes juga dapat dikatakan sebagai sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih, ditanggapi, untuk mengukur suatu aspek atau atribut tertentu. Pada umumnya tes dimaksudkan mengidentifikasi terhadap kemampuan terhadap aspek perilaku manusia, seperti pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), maupun aspek keterampilan (*psikomotorik*).<sup>66</sup>

Tes tersebut bisa berupa bentuk uraian atau pilihan ganda dan dimaksudkan untuk memperoleh peningkatan hasil belajar setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tea Party.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sumadi Suryabrata analisa data adalah suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian, peneliti harus memastikan pola analisa yang di gunakan. Apakah analisa statistik atau non statistik.<sup>67</sup>

Adapun analisa data adalah proses mencari dan menyusun serta sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan tes, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang kemudian akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

---

<sup>66</sup> *Ibid*, h. 18.

<sup>67</sup> Sumadi Suaryabrata, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rajawali, 2013), Cet. Ke-24, h. 75.

Pada tahap ini penulis menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data), pada data ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlukan.
2. Data display (penyajian data), langkah ini dilakukan setelah data direduksi dalam bentuk uraian singkat dan dalam bentuk teks naratif.
3. Conclusion atau verification, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>68</sup>

Berdasarkan penyajian data diatas, penulis mengambil tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian tindakan kelas dengan menjelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi data proses menyeleksi, menentukan fokus menyederhanakan dan meringkas serta merubah data mentah menjadi data lapangan.
- b. Penyajian data ialah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.
- c. Penarikan kesimpulan ialah upaya memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan penyajian data yang telah dilakukan.

---

<sup>68</sup> Sugiono, *Metedologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 244

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetap mungkin juga tidak, karena penelitian kualitatif ini sifatnya sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

## H. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik maka diadakan penelitian tindakan kelas yang berorientasi pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan setiap siklus berulang. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika terdapat peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan *mastery learning* 85% atau lebih dari 85% pada siklus terakhir. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar peserta didik digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase.  
 F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.  
 N = Number of cases (Jumlah Frekuensi/banyaknya individu).<sup>69</sup>

Skala keberhasilan penelitian, jika hasil P:

- 80-100 = Sangat Baik.  
 60-70 = Baik.  
 40-59 = Cukup.  
 20-39 = Kurang.

<sup>69</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Cet. Ke-22, h. 42.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Sekolah MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten

##### Lampung Selatan

PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM WAY HUWI

KECAMATAN JATIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

#### 1. Identitas Sekolah



Nama Sekolah : MTs Nurul Islam  
Status : Swasta  
Alamat : Jl. P. Damar, Jl. Madrasah, No.101 Way Huwi  
Kecamatan : Jatiagung  
Kabupaten : Lampung Selatan  
Kode Pos : 35365  
Nama Kepala Sekolah : Wahyuning Tri Astuti, S.Pd  
Nama Ketua Komite Sekolah : Husni Mubarok

#### 2. Data Sekolah

Tahun Pendirian : 1969  
Tahun Operasional : 1969/1970  
NSM : 121218010069  
Status Tanah : Wakaf  
Luas Tanah Milik : 1.135 m<sup>2</sup>  
Luas Tanah Bukan Milik : ---m<sup>2</sup>  
Luas Bangunan Seluruhnya : 543 m<sup>2</sup>.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Dokumentasi MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Lampung Selatan T.P 2018/2019

### 3. Data Jumlah Siswa

**Tabel 4**

**Data Perkembangan Siswa Dan Rombongan Belajar Perkelas  
Tiga Tahun Terakhir**

No.	Kelas	Perkembangan Peserta Didik			Ruangan Kelas 2017/2018	Rombongan Belajar 2017/2018
		2015/2016	2016/2017	2017/2018		
1.	VII	25	23	30	1	1
2.	VIII	20	26	20	1	1
3.	IX	15	30	20	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>79</b>	<b>70</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

*Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Lampung Selatan T.P 2018/2019*

### 4. Data Guru

**Tabel 5**

**Data Daftar Jumlah Guru Dan Karyawan MTs Nurul Islam Way Huwi  
Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan**

No.	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	-	1	1
2.	Wakil Kepala Sekolah	-	1	1
3.	Guru PNS	-	1	1
4.	Guru Non PNS	6	5	11
5.	Tenaga TU	-	1	1
6.	Pustakawan	-	-	-
7.	Pesuruh	-	-	-
8.	Penjaga Sekolah	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>9</b>	<b>15</b>

*Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Lampung Selatan T.P 2018/2019*

**Tabel 6**  
**Data Nama Guru Dan Karyawan MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung**  
**Kabupaten Lampung Selatan**

No.	Nama	L/P	Jabatan	Bidang Study	Status	Pendidikan
1.	Wahyuning Tri A,S.Pd	P	Ka.Mad	Matematika	GTY	S1
2.	Maryani, S.Pd	P	Waka	Bahasa Inggris	GTY	S1
3.	Agung Jumanto, S.Pd	L	Guru	PKN	GTY	S1
4.	Emi Sundari, S.Pd	P	Guru	IPA	GTY	S1
5.	Erlinawati, S.Kom	P	Guru	Pakar/Tinkom	GTY	S1
6.	Nurbaiti, S.Pd.I	P	Guru	IPS	PNS	S1
7.	M. Nur Jamhuri, A.Ma	L	Guru	Akidah Akhlak	GTY	D2
8.	Rohayati, A.Ma	P	Guru	Bahasa Lampung	GTY	D2
9.	A. Sohaibi Ali, S.Pd.I	L	Guru	Q.hadits/SKI	GTY	S1
10.	Lukman, S.Pd.I	L	Guru	Bahasa Arab	GTY	S1
11.	Supriyanti, S.Pd.I	P	Guru	Bahasa Indonesia	GTY	S1
12.	Setiawan, S.Pd	L	Guru	Matematika	GTY	S1
13.	Hafiz Primanto, S.Pd.I	L	Guru	Fiqih/BPI/BK	GTY	S1
14.	Muzayyana Zatulifa	P	Guru	PKN	GTY	S1
15.	Desi Rosita Sari	P	TU	-	GTY	SMA

*Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Islam Jatiagung Way Huwi Lampung Selatan. T.P 2018/2019*

Dari daftar guru dan karyawan MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan tahun ajaran 2018/2019 guru Pendidikan Agama Islam ada empat orang guru dari berbagai bidang yang sesuai tugasnya yaitu M. Nur Jamhuri, A.Ma sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak, A. Sohaibi Ali, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Qur'an Hadits/SKI, Lukman, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Bahasa Arab, dan Hafiz Primanto, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Fiqih/BPI/BK. Dari guru berbagai bidang studi PAI yaitu Akidah Akhlak Bapak M. Nur Jamhuri, A. Ma yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.<sup>71</sup>

<sup>71</sup> Dokumentasi MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Lampung Selatan T.P 2018/2019



## 5. Sarana dan Prasarana Sekolah

**Tabel 7**

### Sarana Dan Prasarana Sekolah MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan

No.	Nama Bangunan	Kondisi Bangunan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas/Belajar	3	-	3	6
2.	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
3.	Laboratorium	-	-	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
5.	Ruang Guru	-	-	1	1
6.	Gudang	-	-	-	-
7.	Mushola	-	1	-	1
8.	Aula	-	-	-	-
9.	MCK	-	-	-	-
10.	Ruang UKS	-	-	-	-

*Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Lampung Selatan. T.P 2018/2019*

## 6. VISI Dan MISI MTs Nurul Islam

**Tabel 8**

### Visi Dan Misi Sekolah MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan

VISI	MISI
<i>Cerdas, Takwa, Berpandangan Hidup Islami dan Berakhlak Mulia</i>	1. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari
	2. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah
	3. Meningkatkan hasil ujian nasional
	4. Meningkatkan program pembinaan kesiswaan

*Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Lampung Selatan. T.P 2018/2019*

## **B. Penyajian Data Lapangan**

### **1. Siklus I**

#### **Siklus I Dilaksanakan Pada Tanggal 26 Dan 28 November 2018**

##### **a. Perencanaan Siklus I**

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang sesuai dengan materi pembelajaran dan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*.
- 2) Peneliti menyiapkan bahan ajar atau materi Akidah Akhlak yaitu Asmaul Husna.
- 3) Peneliti mempersiapkan sarana dan prasarana yang di perlukan dalam penyampaian materi pelajaran yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*.
- 4) Peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan atau soal untuk di diskusikan oleh peserta didik.
- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi dan membuat tes akhir siklus I.

##### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

###### **Pertemuan Pertama (Ke-1)**

Pada siklus I dipertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 November 2018, pukul 14.05-15.15 WIB. Siklus I yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*.

Adapun tahapan pelaksanaan tindakan pertama adalah sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk membuka pelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah selesai berdoa peserta didik melanjutkan membaca 99 asmaul husna secara bersama-sama.

Setelah selesai pembacaan doa dan asmaul husna guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengajar di kelas dan memperkenalkan diri. Guru memperkenalkan peneliti sebagai guru patner di kelas untuk membantu mengkondisikan peserta didik serta mempersilakkan peneliti untuk mengajar selayaknya seorang guru. Setelah itu peneliti mengenalkan diri dengan menyebutkan nama, alamat, dan asal kampus.

Setelah selesai perkenalan peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Peneliti mengabsen satu persatu peserta didik untuk mengenal mereka lebih dekat lagi, peneliti berinisiatif menanyakan kondisi peserta didik, hobi dan cita-cita mereka. Hal ini dilakukan agar tidak ada ketegangan ketika melakukan proses belajar mengajar berlangsung.

Peneliti juga melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran. Sebelum peneliti menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, peneliti memberikan sedikit motivasi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu peneliti juga memberikan cerita-cerita menarik tentang kesuksesan semangat mencari ilmu.

Setelah mereka termotivasi kegiatan proses belajar dimulai dengan berkolaborasi antara guru bidang studi dan peneliti. Adakalanya peneliti mengajar adakalanya pula peneliti yang menjadi observer.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Mengamati

Peserta didik menyimak materi asmaul husna yang disampaikan oleh guru, yakni berupa Pengertian asmaul husna, Pengertian *al-Aziz*, *al-Adl*, *al-Qayyum*, Ayat Al-Qur'an atau Hadits yang berkaitan dengan sifat Allah *al-Aziz*, *al-Adl*, *al-Qayyum*, Memahami dalam meneladani nama Allah *al-Aziz*, *al-Adl*, *al-Qayyum*.



### b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang asmaul husna. Meskipun hanya satu dua orang yang bertanya namun guru dengan antusias menjawab pertanyaan peserta didik terkait dengan fenomena-fenomena asmaul husna yang ada disekitar mereka.

### c) Eksplorasi

Setelah mengamati dan menanya guru meminta peserta didik untuk membentuk 2 kelompok besar. Peserta didik membentuk 2 setengah lingkaran konsentris atau 2 barisan berjajar dimana peserta didik saling berhadapan satu sama lain, masing-masing peserta didik yang berhadapan akan mendiskusikan pertanyaan dari guru terkait dengan materi asmaul husna yang ada di buku pegangan peserta didik Akidah Akhlak kelas VII.

d) Asosiasi

Dengan model *tea party* peserta didik mulai diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk di diskusikan terkait tentang bacaannya tentang materi asmaul husna, diantaranya:

- (1) Guru menyiapkan wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran.
- (2) Guru membuat pertanyaan/soal untuk di diskusikan oleh peserta didik.
- (3) Guru membagikan kartu jawaban yang nantinya sebagai catatan peserta didik akan jawabannya.
- (4) Guru mulai mengajukan pertanyaan yang kaitannya dengan materi asmaul husna.
- (5) Peserta didik mulai mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan peserta didik yang berhadapan dengannya.
- (6) Peserta didik menuliskan hasil diskusi di kartu jawaban.
- (7) Kemudian setelah satu menit peserta didik berputar searah jarum jam.
- (8) Peserta didik akan berhadapan dengan peserta didik lainnya.
- (9) Guru mengajukan pertanyaan kedua terkait dengan materi asmaul husna.
- (10) Peserta didik mulai mendiskusikan pertanyaan kedua yang diberikan oleh guru dengan peserta didik lain yang berhadapan dengannya.
- (11) Setelah selesai dengan pertanyaan-pertanyaan peserta didik kembali ke tempat awal.

e) Komunikasi

- (1) Setelah mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- (2) Guru meminta masing-masing peserta didik mengemukakan hasil diskusinya dengan peserta didik dihadapannya tadi terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (3) Peserta didik mengemukakan isi pendapatnya tersebut secara individu.
- (4) Peserta didik lainnya menanggapi hasil presentasi dengan bertanya, menyanggah, ataupun menambahkan dari hasil presentasi kawannya.

**3) Kegiatan Akhir**

- a) Diakhir pertemuan, guru dan peserta didik bersama-sama melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru memberikan kesimpulan, dan nasehat kepada peserta didik terhadap fenomena asmaul husna di kehidupan atau lingkungan peserta didik maupun orang disekitarnya.
- c) Guru menyampaikan sub materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama peserta didik dan diakhiri dengan salam.

### **Pertemuan Kedua (Ke-2)**

Pada siklus I dipertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 November 2018, pukul 14.05-15.15 WIB pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Akidah Akhlak Bapak M. Nur Jamhuri, A. MA sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*.

Adapun tahapan pelaksanaan tindakan kedua adalah sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan Awal**

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa sebelum proses pembelajaran dimulai. Seperti biasa dilanjutkan dengan pembacaan asmaul husna. Setelah itu guru mengabsen kehadiran peserta didik dengan menyapa dan menanyakan kondisi peserta didik satu persatu serta melakukan apersepsi dengan memberikan cerita singkat berupa motivasi untuk memacu semangat peserta didik dalam belajar. Diawal pembelajaran guru mencoba mengulang pembelajaran seperti bertanya kepada peserta didik terkait materi pembelajaran sebelumnya.

Pada pertemuan kedua ini guru mengajukan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi asmaul husna di kehidupan sehari-hari dan secara bergantian peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Meskipun hanya beberapa peserta didik saja yang berani menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya tentang materi asmaul husna.



## 2) Kegiatan Inti

### a) Mengamati

- (1) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati gambar tentang nama-nama Allah SWT yang berkaitan dengan materi asmaul husna.
- (2) Guru membimbing peserta didik dalam membaca asmaul husna dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melihat sebuah video yang berkaitan dengan materi asmaul husna melalui media laptop.
- (3) Guru membimbing peserta didik untuk membaca lembaran materi pada buku pegangan peserta didik Akidah Akhlak kelas VII yang ada kaitannya dengan materi asmaul husna.

### (b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang asmaul husna berupa materi ataupun pertanyaan dari tanyangan video yang telah dilihat oleh peserta didik tadi.

### (c) Eksplorasi

Seperti kemarin guru meminta peserta didik untuk membentuk setengah lingkaran konsentris atau berjajar dimana siswa saling berhadapan satu sama lain. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami materi asmaul husna berupa Pengertian *al-Ghaffar*, *al-Basit*, *an-Nafi*,

Ayat Al-Qur'an atau Hadits yang berkaitan dengan sifat Allah *al-Ghaffar*, *al-Basit*, *an-Nafi*, Memahami dalam meneladani nama Allah *al-Ghaffar*, *al-Basit*, *an-Nafi*, Hikmah dalam meneladani nama Allah *al-Ghaffar*, *al-Basit*, *an-Nafi*.

(d) Asosiasi

Dengan model *tea party* peserta didik mulai diberikan tugas terkait hasil bacaanya tentang materi asmaul husna, diantara lain:

- (1) Guru menyiapkan sebuah wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran.
- (2) Guru membuat pertanyaan/soal untuk di diskusikan oleh peserta didik.
- (3) Guru membuat kata kunci dari sub materi yang di tulis dalam kertas origami berwarna.
- (4) Guru membagikan kertas origami berisikan kata kunci kepada peserta didik secara acak.
- (5) Peserta didik membuat kelompok sesuai warna kertas yang mereka dapat.
- (6) Kemudian peserta didik berhadapan dengan peserta didik yang berhadapan dengannya sesuai warna kertas.
- (7) Peserta didik mulai mendiskusikan kata kunci yang diberikan oleh guru dengan peserta didik yang berhadapan dengannya.

- (8) Peserta didik mengeluarkan pendapatnya setelah membaca kata kunci pada kertas origami.
- (9) Kemudian setelah satu menit peserta didik berputar searah jarum jam.
- (10) Peserta didik akan berhadapan dengan peserta didik lainnya.
- (11) Peserta didik mulai mendiskusikan kata kunci yang diberikan oleh guru dengan peserta didik lain yang berhadapan dengannya.
- (12) Setelah selesai diskusi dan beberapa kali berputar peserta didik kembali ke tempat awal.

(e) Komunikasi

- (1) Guru meminta masing-masing peserta didik mengemukakan hasil diskusinya dengan peserta didik dihadapannya tadi terhadap kata kunci yang diberikan oleh guru.
- (2) Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan jawaban atas kata kunci yang diberikan oleh guru.
- (3) Guru meminta perwakilan kelompok untuk menjawab hasil diskusinya.
- (4) Peserta didik mengemukakan isi jawaban pendapatnya tersebut secara berkelompok.
- (5) Peserta didik lainnya mendengarkan apa yang diterangkan oleh peserta didik di depan.
- (6) Guru memberi penguatan terkait dengan materi asmaul husna yang di presentasikan oleh peserta didik.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Diakhir pertemuan peneliti sebagai guru membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja dilaksanakan untuk menguatkan pemahaman mereka terkait dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes akhir siklus dua puluh soal dengan rincian lima belas soal berupa pilihan ganda dan lima soal esay, dengan catatan tidak boleh berkerja sama.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dengan peserta didik dan diakhiri dengan salam.

#### c. Pengamatan / Observasi Siklus I

Pengamatan dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan dengan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi.

Secara aktifitas pada pertemuan pertama hari Senin tanggal 26 November 2018, banyak peserta didik yang kurang aktif dalam proses diskusi di karenakan peserta didik belum memahami materi secara menyeluruh sehingga sedikit peserta didik yang bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. Karena guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan gagasannya. Selain itu peserta didik juga masih kurang fokus dan berkonsentrasi di kelas sehingga kelas terasa kurang kondusif dalam proses belajar mengajar berlangsung. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti peserta didik masih

belum dapat menyesuaikan diri terhadap proses pembelajaran yang baru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*, hal ini menyebabkan kesiapan belajar dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi belum tereksplorasi dengan baik.

Namun pada pertemuan kedua Rabu 28 November 2018, hasil belajar peserta didik mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya. Peserta didik lambat laun dapat menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*, sehingga jumlah peserta didik yang aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya lebih banyak dari jumlah sebelumnya dan pemahaman peserta didik terhadap materi Akidah Akhlak mulai mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui melalui tugas esay yang mereka buat dan tugas tes akhir siklus.

Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**

**Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs**

**Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan**

**Dari Tindakan Siklus I**

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Agus Setiawan	75	75	Tuntas
2	Aisyah Ashari	75	80	Tuntas
3	Anesa Regina	75	78	Tuntas
4	Anita	75	75	Tuntas
5	Ariska Putri	75	80	Tuntas
6	Ariyani	75	82	Tuntas
7	Dapit Saputra	75	70	Tidak Tuntas
8	Devi Septiani	75	75	Tuntas

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
9	Dimas Shostra	75	65	Tidak Tuntas
10	Endriko Titan	75	75	Tuntas
11	Firman	75	78	Tuntas
12	Imam Firdaus	75	85	Tuntas
13	Kayla Syifa	75	90	Tuntas
14	Laila Zakiah Drajat	75	95	Tuntas
15	M. Abdul	75	68	Tidak Tuntas
16	M. Aksan	75	50	Tidak Tuntas
17	M. Ihsan Wafdullah	75	60	Tidak Tuntas
18	M. Rodi Antoro	75	75	Tuntas
19	Nur Azizah	75	85	Tuntas
20	Nur Ilmi Aprilia	75	75	Tuntas
21	Rama Firlana	75	70	Tidak Tuntas
22	Rangga Atmajaya	75	70	Tidak Tuntas
23	Regusta Marsel	75	65	Tidak Tuntas
24	Rezky Maulana	75	80	Tuntas
25	Rido Dwi Saputra	75	50	Tidak Tuntas
26	Riko Saputra	75	85	Tuntas
27	Selly Jatnari	75	90	Tuntas
28	Tasya Sabila Putri	75	75	Tuntas
29	Yustika Rini	75	75	Tuntas
30	Yuyun Puspita	75	65	Tidak Tuntas
<b>Rata-Rata Siklus I</b>		-	-	74,7
<b>Jumlah Nilai Belum Tuntas</b>		-	-	10
<b>Presentase Nilai Belum Tuntas</b>		-	-	33,3%
<b>Jumlah Nilai Tuntas</b>		-	-	20
<b>Presentase Nilai Tuntas</b>		-	-	66,7%

*Sumber: Hasil Tes Siklus I Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*

Berdasarkan hasil belajar yang di peroleh peserta didik dari siklus I dapat digambarkan bahwasannya penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang diinginkan dalam pembelajaran menjadi 66,7% pada mata pelajaran Akidah Akhlak namun peningkatan itu belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 85% sehingga masih harus ada tindakan siklus selanjutnya, untuk mencapai nilai ketutasan belajar KKM 75 atau *mastery larning* 85%.

#### d. Refleksi Siklus I

Meskipun model pembelajaran *tea party* ini dapat di katakan bisa berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Hasil penelitian pada siklus I berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa guru kurang memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas meskipun sudah mengalami peningkatan di pertemuan ke dua, banyak peserta didik yang belum termotivasi untuk bertanya maupun menyampaikan gagasannya. Meskipun masih ada peserta didik yang belum maksimal dalam memahami materi Akidah Akhlak yang di jelaskan oleh guru, hal ini dapat di lihat dari hasil tes yang telah dilakukan peserta didik sesudah pembelajaran. Selanjutnya, peserta didik sudah cukup baik dalam mempersiapkan diri mengikuti proses pembelajaran di kelas serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih belum terlihat peningkatan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dilakukan perbaikan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam siklus II dengan rencana tindakan, diantaranya:

- 1) Memberikan motivasi terhadap peserta didik agar berani bertanya dan berpendapat dalam berdiskusi atau dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* karena masih sering ada peserta didik yang tidak percaya diri ketika berdiskusi.



- 2) Memperbanyak waktu pembelajaran, dalam hal ini penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* masih terlalu cepat sehingga waktu dalam pembelajaran masih tersisa.
- 3) Guru harus lebih merinci waktu dengan sebaik-baiknya sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan sehingga proses pembelajaran selanjutnya dapat berjalan dengan efektif.
- 4) Guru harus lebih memperhatikan kelompok yang telah dibagikan agar tidak terjadi kesalahan.
- 5) Guru harus lebih sering mengawasi dan membimbing jalannya diskusi.
- 6) Meningkatkan bimbingan kepada peserta didik agar dapat memecahkan masalah.
- 7) Memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran.
- 8) Memberikan hadiah di akhir siklus kepada peserta didik ataupun kelompok yang memiliki kinerja yang baik.

## 2. Siklus II

### Siklus II Dilaksanakan Pada Tanggal 03 Dan 05 Desember 2018

#### a. Perencanaan Siklus II

Pada rencana tindakan siklus II peneliti tetap menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dengan model pembelajaran ini di harapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mencapai indikator keberhasilan.

Untuk memperbaiki dan mempertahankan keberhasilan yang telah di capai peserta didik pada siklus I, maka dalam siklus II dapat di buat perencanaan sebagai berikut :

- 1) Peneliti merenungkan kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus I, untuk tidak di ulangi kembali pada siklus II.
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang sesuai dengan materi pembelajaran dan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*.
- 3) Peneliti mempersiapkan bahan ajar atau materi Akidah Akhlak yaitu Asmaul Husna.
- 4) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang di perlukan dalam penyampaian materi pelajaran.
- 5) Peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan atau soal untuk di diskusikan oleh peserta didik.
- 6) Membuat instrumen berupa tes akhir siklus II yaitu pilihan ganda (*Multiple Choise*) dan urian (*Esay*).
- 7) Menyiapkan lembar obaservasi untuk siklus II.
- 8) Memotivasi peserta didik dan lebih menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*.

## **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

### **Pertemuan Ketiga (Ke-3)**

Pada siklus II dipertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 03 Desember 2018, pukul 14.05-15.15 WIB. Siklus II yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*.

Adapun tahapan pelaksanaan tindakan pertama adalah sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan Awal**

Diawal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Seperti biasa guru meminta salah satu peserta didik atau ketua kelas untuk memimpin pembacaan asmaul husna. Setelah itu guru mengabsen kehadiran peserta didik dengan menanyakan satu persatu kondisi peserta didik.

Sebelum memulai materi pembelajaran seperti biasa guru memberi motivasi kepada peserta didik berupa cerita singkat tentang sahabat-sahabat Rosul yang berani, sukses dan cerdas di dunia maupun di akhirat. Peserta didik sangat antusias mendengar cerita yang di sampaikan oleh guru. Sehingga ini menjadi permulaan yang baik agar peserta didik semangat dalam proses belajar mengajar di kelas.

Pada siklus kedua ini guru mengajukan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi asmaul husna sebelumnya. Peserta didik yang berani mengungkapkan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan guru akan memberi point tambahan untuk peserta didik yang berani mengemukakan pendapatnya.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Mengamati

- (1) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati gambar tentang nama-nama Allah SWT yang berkaitan dengan materi asmaul husna.
- (2) Peserta didik menyimak materi asmaul husna yang disampaikan oleh guru, yakni berupa Pengertian *ar-Ra'uf*, *al-Barr*, *al-Fattah*, Ayat Al-Qur'an atau Hadits yang berkaitan dengan sifat Allah *ar-Ra'uf*, *al-Barr*, *al-Fattah*, Memahami dalam meneladani nama Allah *ar-Ra'uf*, *al-Barr*, *al-Fattah* Hikmah dalam meneladani nama Allah *ar-Ra'uf*, *al-Barr*, *al-Fattah*.
- (3) Guru membimbing peserta didik untuk membaca lembaran materi yang ada kaitannya dengan materi asmaul husna.

### b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang gambar yang berkaitan dengan materi asmaul husna kepada guru. Pada kegiatan menanya ini mulai terjadi kegiatan komunikatif diawal pembelajaran.

c) Eksplorasi

- (1) Guru meminta peserta didik untuk membentuk setengah lingkaran konsentris atau berjajar dimana peserta didik saling berhadapan satu sama lain.
- (2) Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami topik materi asmaul husna. (Pengertian *ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah*, Ayat Al-Qur'an atau Hadits yang berkaitan dengan sifat Allah *ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah*, Memahami dalam meneladani nama Allah *ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah* Hikmah dalam meneladani nama Allah *ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah*).

d) Asosiasi

Dengan model *tea party* peserta didik mulai diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk di diskusikan terkait tentang bacaannya tentang materi asmaul husna, diantaranya:

- (1) Guru menyiapkan wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran.
- (2) Guru membuat pertanyaan/soal untuk di diskusikan oleh peserta didik.
- (3) Guru membagikan kartu jawaban yang nantinya sebagai catatan peserta didik akan jawabannya.
- (4) Guru mulai mengajukan pertanyaan yang kaitannya dengan materi asmaul husna.

- (5) Peserta didik mulai mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan peserta didik yang berhadapan dengannya.
- (6) Peserta didik menuliskan hasil diskusi di kartu jawaban.
- (7) Kemudian setelah satu menit peserta didik berputar searah jarum jam.
- (8) Peserta didik akan berhadapan dengan peserta didik lainnya.
- (9) Guru mengajukan pertanyaan kedua terkait dengan materi asmaul husna.
- (10) Peserta didik mulai mendiskusikan pertanyaan kedua yang diberikan oleh guru dengan peserta didik lain yang berhadapan dengannya.
- (11) Setelah selesai peserta didik kembali ke tempat awal.

e) Komunikasi

- (1) Setelah mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- (2) Guru meminta masing-masing peserta didik mengemukakan hasil diskusinya dengan peserta didik dihadapannya tadi terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (3) Peserta didik mengemukakan isi pendapatnya tersebut secara individu.
- (4) Peserta didik lainnya menanggapi hasil presentasi dengan bertanya, menyanggah, ataupun menambahkan dari hasil presentasi kawannya. Peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut akan mendapatkan nilai tambahan atau hadiah dari guru.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Diakhir pertemuan, guru dan peserta didik bersama-sama melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru memberikan kesimpulan, dan nasehat kepada peserta didik terhadap fenomena asmaul husna di kehidupan atau lingkungan peserta didik maupun orang disekitarnya.
- c) Guru menyampaikan sub materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama peserta didik dan diakhiri dengan salam. Pembelajaran Akidah Akhlak berakhir pada pukul 15.15 WIB.

#### Pertemuan Keempat (Ke-4)

Pada siklus II dipertemuan ke-4 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 Desember 2018, pukul 14.05-15.15 WIB pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Akidah Akhlak Bapak M. Nur Jamhuri, A. MA sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*, hanya saja pada pertemuan kali ini pengutan diapersepsi dikuatkan untuk memberi motivasi belajar peserta didik.

Adapun tahapan pelaksanaan tindakan kedua adalah sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa sebelum proses pembelajaran dimulai. Seperti biasa dilanjutkan dengan pembacaan asmaul husna.



Setelah itu guru mengabsen kehadiran peserta didik dengan menyapa dan menanyakan kondisi peserta didik satu persatu.

Sebelum pembelajaran dimulai guru melakukan apersepsi dengan memberikan cerita singkat tokoh atau ilmuwan yang cerdas dan sholeh untuk motivasi agar memacu semangat peserta didik semangat dalam belajar menuntut ilmu dan beribadah kepada Allah SWT. Diawal pembelajaran guru mencoba mengulang pembelajaran seperti bertanya kepada peserta didik terkait materi pembelajaran sebelumnya.

Pada siklus kedua ini guru mengajukan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi asmaul husna di kehidupan sehari-hari, terkait dengan apa saja yang mereka ketahui, lihat ataupun fakta-fakta lain yang perlu di diskusikan diawal pembelajaran dan secara bergantian peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

## **2) Kegiatan Inti**

### **a) Mengamati**

- (1) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati gambar tentang nama-nama Allah SWT yang berkaitan dengan materi asmaul husna.
- (2) Guru membimbing peserta didik dalam membaca asmaul husna dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melihat sebuah video yang berkaitan dengan materi asmaul husna melalui media laptop.

- (3) Guru membimbing peserta didik untuk membaca lembaran materi pada buku pegangan peserta didik Akidah Akhlak kelas VII yang ada kaitannya dengan materi asmaul husna.

b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang gambar yang berkaitan dengan materi asmaul husna kepada guru. Pada kegiatan menanya ini mulai terjadi kegiatan komunikatif diawal pembelajaran.

c) Eksplorasi

Seperti kemarin guru meminta peserta didik untuk membentuk setengah lingkaran konsentris atau berjajar dimana peserta didik saling berhadapan satu sama lain. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami materi asmaul husna berupa Pengertian *Asmaul Husna*, Pengertian *al-Aziz*, *al-Adl*, *al-Qayyum*, Pengertian *al-Ghaffar*, *al-Basit*, *an-Nafi*, Pengertian *ar-Ra'uf*, *al-Barr*, *al-Fattah*, Hikmah dalam meneladani nama Allah *al-Aziz*, *al-Adl*, *al-Qayyum*, Hikmah dalam meneladani nama Allah *al-Ghaffar*, *al-Basit*, *an-Nafi*, Hikmah dalam meneladani nama Allah *ar-Ra'uf*, *al-Barr*, *al-Fattah*.

d) Asosiasi

Dengan model *tea party* peserta didik mulai di berikan tugas terkait hasil bacaanya tentang materi asmaul husna, diantara lain:

- (1) Guru menyiapkan sebuah wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran.

- (2) Guru membuat pertanyaan/soal untuk di diskusikan oleh peserta didik.
- (3) Guru membuat kata kunci dari sub materi yang di tulis dalam kertas origami berwarna.
- (4) Guru membagikan kertas origami berisikan kata kunci kepada peserta didik secara acak.
- (5) Peserta didik membuat kelompok sesuai warna kertas yang mereka dapat.
- (6) Kemudian peserta didik berhadapan dengan peserta didik yang berhadapan dengannya sesuai warna kertas.
- (7) Peserta didik mulai mendiskusikan kata kunci yang diberikan oleh guru dengan peserta didik yang berhadapan dengannya.
- (8) Peserta didik mengeluarkan pendapatnya setelah membaca kata kunci pada kertas origami.
- (9) Kemudian setelah satu menit peserta didik berputar searah jarum jam.
- (10) Peserta didik akan berhadapan dengan peserta didik lainnya.
- (11) Peserta didik mulai mendiskusikan kata kunci yang diberikan oleh guru dengan peserta didik lain yang berhadapan dengannya.
- (12) Setelah selesai diskusi dan beberapa kali berputar peserta didik kembali ke tempat awal.

e) Komunikasi

- (1) Guru meminta masing-masing peserta didik mengemukakan hasil diskusinya dengan peserta didik dihadapannya tadi terhadap kata kunci yang diberikan oleh guru.
- (2) Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan jawaban atas kata kunci yang diberikan oleh guru.
- (3) Guru meminta perwakilan kelompok untuk menjawab hasil diskusinya.
- (4) Peserta didik mengemukakan isi jawaban pendapatnya tersebut secara berkelompok.
- (5) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi dengan bertanya, menyanggah, ataupun menambahkan dari hasil presentasi temannya, peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini akan mendapat nilai tambahan dari guru.
- (6) Kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik dan benar akan mendapatkan apresiasi dan hadiah dari guru.
- (7) Guru memberi penguatan terkait dengan materi asmaul husna yang di presentasikan oleh peserta didik.

**3) Kegiatan Akhir**

- a) Diakhir pertemuan peneliti sebagai guru, membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan menawarkan kepada peserta didik untuk menyampaikan gagasannya terkait dengan

pembelajaran di kelas. Setelah peserta didik selesai menyampaikan pendapatnya, guru memperkuat kesimpulan agar peserta didik memahami materi yang sudah selesai dipelajari.

- b) Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes akhir siklus dua puluh soal dengan rincian lima belas soal berupa pilihan ganda dan lima soal esay. Evaluasi dilaksanakan dengan catatan tidak boleh berkerja sama dengan temanya dan dikerjakan secara individu.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dengan peserta didik dan diakhiri dengan salam. Pembelajaran Akidah Akhlak berakhir pada pukul 15.15 WIB.

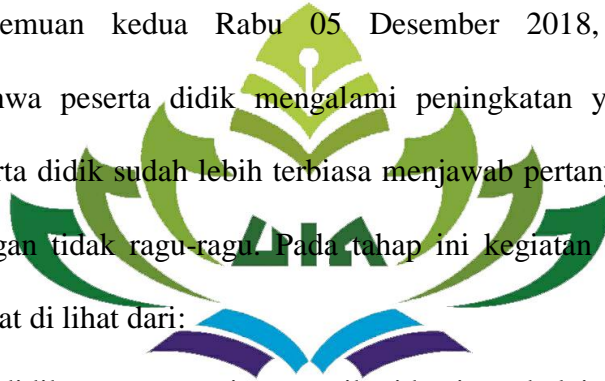
#### **c. Pengamatan / Observasi Siklus II**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan dengan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi.

Secara aktifitas pada pertemuan pertama hari Senin tanggal 03 Desember 2018, guru melakukan penekanan pada apersepsi diawal pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pertanyaan-pertanyaan secara komunikatif terkait dengan materi pembelajaran. Selain itu memberikan gambar yang berkaitan dengan materi di kegiatan ini mengamati sangat membantu peserta didik memahami materi secara faktual. Adanya perbaikan yang diupayakan guru pada siklus II ini membuat peserta didik mulai termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran dikelas seperti

mulai timbulnya rasa percaya diri peserta didik untuk bertanya namun masih ada yang belum berani untuk mengeluarkan pendapatnya. Peserta didik yang kurang fokus dan berkonsentrasi pada proses pembelajaran dikelas semakin sedikit jumlahnya sehingga kelas mulai kondusif pada saat proses belajar mengajar. Meskipun banyak peserta didik yang mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar, namun hal ini belum mencapai tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

Pada pertemuan kedua Rabu 05 Desember 2018, hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelumnya, peserta didik sudah lebih terbiasa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan tidak ragu-ragu. Pada tahap ini kegiatan peserta didik cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari:

- 
- (1) Peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar.
  - (2) Pada saat penjelasan materi secara singkat peserta didik sangat memahami materi dan beberapa peserta didik bertanya.
  - (3) Memasuki kegiatan inti, ketika guru melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* mereka sangat menikmati dan senang mengerjakan soal dengan tenang.
  - (4) Mereka tampak bersemangat dalam menjawab soal yang diberikan bahkan mereka tampak terbiasa untuk menjawab soal. Serta menampakkan rasa gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran. Tidak tampak rasa letih dari raut muka mereka, bahkan ketika mereka mengerjakan soal mereka mengingat-ingat ketika mereka mengerjakan soal sebelumnya.

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*, sehingga peneliti tidak sia-sia menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- (5) Peneliti menangkap komunikasi dan kerja sama yang sudah sangat baik bahkan dapat di katakan sempurna, karena masing-masing peserta didik merasa tidak ada beban rasa ragu dan takut salah dalam menjawab soal.

Dalam hal ini hasil pengamatan pada lembar observasi tercatat adanya: Pemahaman peserta didik terhadap materi Akidah Akhlak mulai mengalami peningkatan, Peserta didik terlihat antusias, bersemangat, dan adanya dorongan untuk lebih menyukai mata pelajaran Akidah Akhlak, Kegiatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga secara keseluruhan mencapai target yang diinginkan oleh peneliti. Hal ini dapat di ketahui melalui tugas tes akhir siklus.

Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah sebagai berikut:



**Tabel 10**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs**  
**Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan**  
**Dari Tindakan Siklus II**

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Agus Setiawan	75	80	Tuntas
2	Aisyah Ashari	75	88	Tuntas
3	Anesa Regina	75	80	Tuntas
4	Anita	75	90	Tuntas
5	Ariska Putri	75	85	Tuntas
6	Ariyani	75	88	Tuntas
7	Dapit Saputra	75	75	Tuntas
8	Devi Septiani	75	82	Tuntas
9	Dimas Shostra	75	75	Tuntas
10	Endriko Titan	75	78	Tuntas
11	Firman	75	80	Tuntas
12	Imam Firdaus	75	90	Tuntas
13	Kayla Syifa	75	90	Tuntas
14	Laila Zakiah Drajat	75	95	Tuntas
15	M. Abdul	75	75	Tuntas
16	M. Aksan	75	78	Tuntas
17	M. Ihsan Wafduallah	75	80	Tuntas
18	M. Rodi Antoro	75	75	Tuntas
19	Nur Azizah	75	85	Tuntas
20	Nur Ilmi Aprilia	75	75	Tuntas
21	Rama Firlana	75	78	Tuntas
22	Rangga Atmajaya	75	70	Tidak Tuntas
23	Regusta Marsel	75	80	Tuntas
24	Rezky Maulana	75	70	Tidak Tuntas
25	Rido Dwi Saputra	75	70	Tidak Tuntas
26	Riko Saputra	75	85	Tuntas
27	Selly Jatinari	75	90	Tuntas
28	Tasya Sabila Putri	75	85	Tuntas
29	Yustika Rini	75	90	Tuntas
30	Yuyun Puspita	75	75	Tuntas
<b>Rata-Rata Siklus II</b>		-	-	81,23
<b>Jumlah Nilai Belum Tuntas</b>		-	-	3
<b>Presentase Nilai Belum Tuntas</b>		-	-	10%
<b>Jumlah Nilai Tuntas</b>		-	-	27
<b>Presentase Nilai Tuntas</b>		-	-	90%

*Sumber: Hasil Tes Siklus II Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*

Berdasarkan hasil belajar yang di peroleh peserta didik dari siklus II dapat digambarkan bahwasannya penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang diinginkan dalam pembelajaran menjadi 90% pada mata pelajaran Akidah Akhlak peningkatan ini memenuhi indikator keberhasilan yaitu 85% dan mencapai nilai ketuntasan belajar KKM 75. Sehingga tidak ada tindakan siklus selanjutnya, untuk itu peneliti memberhentikan penelitian pada siklus II ini.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Hasil penelitian pada siklus II pertemuan berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dari pembelajaran Akidah Akhlak terdapat peningkatan hasil belajar yang baik dan memuaskan serta sudah melebihi target yang diinginkan oleh peneliti. Guru dapat memanage waktu dengan baik, peserta didik sudah mulai termotivasi untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya, peserta didik mulai memahami materi Akidah Akhlak dengan baik serta mendapatkan nilai tes yang cukup memuaskan. Selain itu tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik mulai mencapai kedalaman materi yang diinginkan, sehingga penelitian berhenti di siklus II atau tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, dikarenakan hasil yang ingin di capai sudah memenuhi target penelitian yakni melebihi 85% ketuntasan belajar peserta didik.

### C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*. Dari hasil penelitian pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* peserta didik memiliki hasil belajar yang baik dan memuaskan. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus I sampai ke siklus II. Adapun rincian dari analisis data yakni sebagai berikut:

#### 1. Hasil Belajar

Pada penelitian ini salah satu bagian terpenting yang akan di analisis adalah hasil belajar peserta didik. Dimana dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi pada hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* di kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Adapun peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut:

##### a. Hasil Tindakan Pada Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama pada hari Senin 26 November 2018 dan pertemuan kedua pada hari Rabu 28 November 2018, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 2x35 menit, setiap pertemuan di hadiri 30 peserta didik. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan proses belajar mengajar.

Adapun hasil belajar peserta didik dilihat dari data pra penelitian sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* sampai ke siklus I yakni sebagai berikut:

**Tabel 11**

**Data Meningkatnya Hasil Belajar Akidah Akhlak Siklus I Di Kelas VII MTs  
Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan Dengan  
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party***

<b>Data</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Presentase Ketuntasan</b>
Pra Penelitian	Tuntas	11	36,7%
	Belum Tuntas	19	63,3%
Siklus I	Tuntas	20	66,7%
	Belum Tuntas	10	33,3%
<b>Hasil Peningkatan</b>		<b>9</b>	<b>30%</b>

*Sumber: Observasi Hasil Belajar Peserta Didik Dari Pra Penelitian Ke Siklus I Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I dari sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* mengalami peningkatan sebanyak 30% dengan jumlah peserta didik 9 orang dengan rincian presentase peserta didik yang tuntas pada siklus I sebesar 66,7% dengan jumlah peserta didik 20 orang di bandingkan dengan hasil pra penelitian sebelum di terapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* sebesar 36,7% dengan jumlah peserta didik 11 orang.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik sudah cukup baik dalam memahami materi Akidah Akhlak dan mengalami peningkatan dalam proses belajar di kelas. Meskipun sudah mengalami peningkatan namun belum

mencapai target yang diinginkan oleh peneliti yakni 85% ketercapaian peserta didik yang tuntas dalam hasil belajar. Maka dari itu diadakanlah siklus II.

b. Hasil Tindakan Pada Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama pada hari Senin 03 Desember 2018 dan pertemuan kedua pada hari Rabu 05 Desember 2018, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 2x35 menit, setiap pertemuan di hadiri 30 peserta didik. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan proses belajar mengajar.

Dengan demikian, pada pertemuan di siklus II ini jumlah hasil belajar peserta didik meningkat dari pertemuan sebelumnya di siklus I. Untuk lebih jelas adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12**

**Data Meningkatnya Hasil Belajar Akidah Akhlak Siklus II Di Kelas VII MTs**

**Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan Dengan**

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party***

<b>Data</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Presentase Ketuntasan</b>
Siklus I	Tuntas	20	66,7%
	Belum Tuntas	10	33,3%
Siklus II	Tuntas	27	90%
	Belum Tuntas	3	10%
<b>Hasil Peningkatan</b>		<b>7</b>	<b>23,3%</b>

*Sumber: Observasi Hasil Belajar Peserta Didik Dari Siklus I Ke Siklus II Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*

Dari data diatas dapat di simpulkan bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,3% dengan jumlah peserta didik 7 orang dengan rincian presentase peserta didik yang tuntas pada siklus II sebesar 90% dengan jumlah peserta didik 27 orang dibandingkan dengan siklus I sebesar 66,7% dengan jumlah peserta didik 20 orang.

Dari data observasi dan tes diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah cukup baik dalam hal memahami materi Akidah Akhlak dan mengalami peningkatan yang signifikan dalam proses belajar di kelas. Jumlah peserta didik yang tuntas telah memenuhi indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti yakni  $\geq 85\%$  pada siklus II.

## 2. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* ternyata diperoleh hasil yang memuaskan ketika model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* ini diterapkan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Adanya peningkatan melalui aktifitas dan pemahaman peserta didik melalui tugas dari guru dan pelaksanaan tes akhir siklus yang dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* ini sejalan dengan kebutuhan peserta didik akan pentingnya komunikasi dan kolaborasi dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat belajar

bersama-sama untuk bertukar gagasan dan saling membantu ketika temannya belum faham terkait dengan materi pembelajaran. Dengan demikian pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* ini cocok diterapkan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.

Pembahasan keberhasilan belajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dengan mengacu pada hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan hasil bahwa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*. Hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar peserta didik yakni pra penelitian sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* sampai setelah proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dari siklus I ke Siklus II. Perbandingan meningkatnya hasil belajar peserta didik terlihat pada tabel di bawah ini:



**Tabel 13**  
**Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran**  
**Kooperatif Tipe *Tea Party* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**  
**Kelas VII Di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung**  
**Kabupaten Lampung Selatan**

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik					
			Pra Penelitian		Siklus I		Siklus II	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1.	Agus Setiawan	75	60	TT	75	T	80	T
2.	Aisyah Ashari	75	65	TT	80	T	88	T
3.	Anesa Regina	75	65	TT	78	T	80	T
4.	Anita	75	76	T	75	T	90	T
5.	Ariska Putri	75	65	TT	80	T	85	T
6.	Ariyani	75	60	TT	82	T	88	T
7.	Dapit Saputra	75	82	T	70	TT	75	T
8.	Devi Septiani	75	60	TT	75	T	82	T
9.	Dimas Shostra	75	55	TT	65	TT	75	T
10.	Endriko Titan	75	65	TT	75	T	78	T
11.	Firman	75	60	TT	78	T	80	T
12.	Imam Firdaus	75	75	T	85	T	90	T
13.	Kayla Syifa	75	80	T	90	T	90	T
14.	Laila Zakiah Drajat	75	75	T	95	T	95	T
15.	M. Abdul	75	60	TT	68	TT	75	T
16.	M. Aksan	75	60	TT	50	TT	78	T
17.	M. Ihsan Wafdullah	75	60	TT	60	TT	80	T
18.	M. Rodi Antoro	75	75	T	75	T	75	T
19.	Nur Azizah	75	65	TT	85	T	85	T
20.	Nur Ilmi Aprilia	75	55	TT	75	T	75	T
21.	Rama Firlana	75	65	TT	70	TT	78	T
22.	Rangga Atmajaya	75	80	T	70	TT	70	TT
23.	Regusta Marsel	75	65	TT	65	TT	80	T
24.	Rezky Maulana	75	80	T	80	T	70	TT
25.	Rido Dwi Saputra	75	50	TT	50	TT	70	TT
26.	Riko Saputra	75	85	T	85	T	85	T
27.	Selly Jatinari	75	55	TT	90	T	90	T
28.	Tasya Sabila Putri	75	75	T	75	T	85	T
29.	Yustika Rini	75	75	T	75	T	90	T
30.	Yuyun Puspita	75	65	TT	65	TT	75	T

*Sumber: Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dari Pra Penelitian, Siklus I Dan Siklus II Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*

Adapun rincian presentase dan jumlah keseluruhan meningkatnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 14**

**Presentase Hasil Belajar Keseluruhan Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

**Peserta Didik Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung**

**Kabupaten Lampung Selatan**

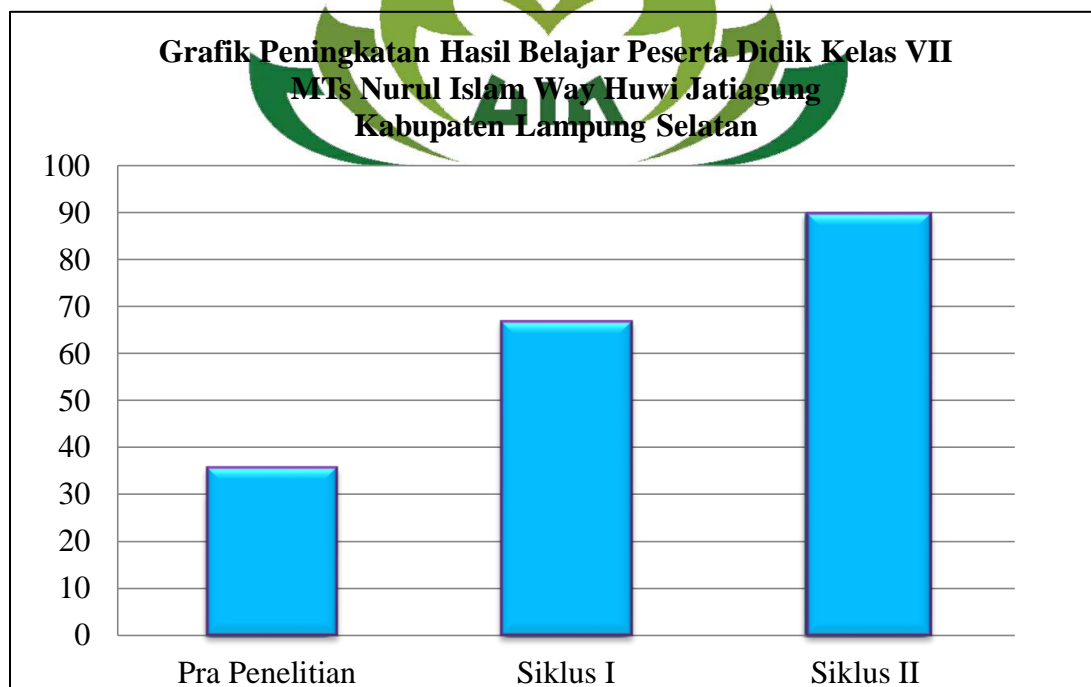
No.	Keterangan	Peserta Didik Tuntas		Peserta Didik Belum Tuntas	
1.	Pra Penelitian	11	36,6%	19	63,3%
2.	Siklus I	20	66,7%	10	33,3%
3.	Siklis II	27	90%	3	10%

*Sumber: Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*

Dalam proses belajar mengajar pembelajaran dapat diartikan tuntas jika peserta didik telah mencapai ketuntasan di atas KKM atau *mastery learning* 75 dan keberhasilan dari penelitian ini adalah jika peserta didik dapat mencapai ketuntasan belajar yaitu 85% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Dari tabel hasil presentase hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *tea party*, dari data pra penelitian sampai siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan tingkat ketuntasan belajar dari 36,7% pada *pra penelitian* menuju 66,7% pada *siklus I* dan 90% pada *siklus II*. Adapun meningkatnya hasil belajar sebesar 30% pada siklus I dengan jumlah peserta didik 9 orang dan 23,3% pada siklus II dengan jumlah peserta didik 7 orang.

Oleh karenanya adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* merupakan suatu inovasi baru dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang bervariasi. Model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* ini mengajak peserta didik aktif di dalam kelas. Dalam pembelajaran aktif peserta didik dituntut untuk mengeksplorasi pikiran dan pengetahuan dalam memecahkan suatu permasalahan pembelajaran secara bersama-sama. Sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan memahami materi Akidah Akhlak.

Untuk lebih jelas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Melihat hasil belajar peserta didik dalam grafik di atas, di mulai dari pra penelitian berjumlah 36,7%, kemudian siklus I peserta didik yang tuntas dalam belajar yaitu 66,7%, dilanjutkan pada siklus II peserta didik yang tuntas dalam belajar yaitu 90%.

Dari hasil catatan lapangan, observasi, wawancara, tes dan dokumentasi yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak membawa dampak positif yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Meskipun belum sepenuhnya mengalami peningkatan 100% namun harapan kedepan penerapan model pembelajaran kooperatif tidak hanya sampai disini, guru Akidah Akhlak diharapkan mengadakan tindakan lanjut dari penerapan ini dengan memperdalam model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* ataupun model pembelajaran lain yang bersifat inovatif.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini yaitu: Apakah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan?

Maka dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan”

Dengan ini dapat dibuktikan dengan urian berikut: Sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* pada hasil belajar peserta didik dalam pra penelitian terbukti yang mencapai KKM yakni 36,7% dan yang tidak mencapai KKM yakni 63,3%. Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dapat diketahui meningkatnya dalam hasil belajar peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 66,7% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 33,3%. Selanjutnya pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan yakni 90% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 10%.

## B. Saran

Berdasarkan pengalaman setelah mengikuti Penelitian Tindakan Kelas dan melihat hasil dari penelitian tindakan kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan penulis mengajukan saran-saran diantaranya:

### 1. Bagi Pendidik Jurusan Pendidikan Agama Islam

- a. Sebagai calon pendidik harus selalu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran dan hendaknya pendidik memilih model pembelajaran yang menarik serta menyenangkan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* agar mereka tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Selain itu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik jika peserta didik dapat belajar dengan senang.
- b. Sebagai calon pendidik hendaknya berusaha menciptakan kondisi peserta didik untuk senantiasa aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dan motivasi perlu dilakukan untuk mendorong keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

### 2. Bagi Lembaga Sekolah

Penerapan model pembelajaran ini, diharapkan menjadi acuan untuk lembaga atau sekolah dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.

### 3. Bagi Guru

- a. Dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka diharapkan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan dapat memperdalam dan melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* atau model pembelajaran lain yang bervariasi lagi dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
- b. Penggunaan media perlu ditingkatkan lagi dalam membantu dan melengkapi proses belajar mengajar berlangsung seperti penayangan video ataupun hal-hal yang berkenaan dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat meningkatkan pemahaman secara faktual terhadap materi yang diterimanya.

### 4. Bagi Peserta Didik

- a. Belajarlah terus jangan patah semangat meskipun itu sulit.
- b. Peserta didik diharapkan menyadari bahwa materi yang dipelajari tidak hanya sebatas teori yang cukup diketahui, akan tetapi harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar apa yang dipelajari di sekolah dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.



### C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segala kemampuan dan keterbatasan serta keyakinan penuh akan pertolongan Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum memenuhi ukuran skripsi baik isi, penulisan, kajian pemahaman masih jauh dari ukuran kata kesempurnaan. Dalam hal ini disebabkan referensi pemahaman, serta pengetahuan penulis. Untuk itu segala ketulusan penulis megharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi pengembangan dan perbaikan wawasan berfikir penulis.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon ampun, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini penulis ucapkan terima kasih. Akhirnya hanya satu harapan penulis yakni, semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi rujukan atau setidaknya masukan terhadap pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* sebagai salah satu bentuk model pembelajaran yang berguna bagi peningkatan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Departemen Agama Republik Indonesia. Bandung: Gema Risalah Press. 2013.

Abuddin Nata. *Metodelogi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014. Cet. Ke-21.

Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perpektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.

Agus N Cahyo. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Pres. 2013. Cet. Ke-1.

Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013. Cet. Ke-XII.

Ahmad Tafsir. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Maestro. 2013.

Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8. 2017.

Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9. 2018.

Aminuddin. Dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. UIEU-University: Press. 2016.

Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2014. Cet. Ke-22.

Anni Mulyani. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta. 2013.

Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2014.

Auliya. *Akidah Akhlak*, (On-Line) Tersedia di-

<https://auliyamn95.wordpress.com/2015/06/24/macam-macam-model-pembelajaran-aktif-2/>

Azumardi Azra. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Howve. 2013. Cet. Ke-9.

Chairul Anwar. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Suka – Press. 2014.

Chairul Anwar. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2017. Cet. Ke-I.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013. Cet. Ke-5.

Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2013.

Emzir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.

Etin Solihatn. Raharjo. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013. Ed. 1. Cet. Ke-5.

Fitriani. “*Cooperative Learning tipe Tea Party*”, dalam Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tea Party Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang. JAPANEDU. Vol. 1 No. 1. 2013.

Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2013.

Harietz Achmad “*Akidah Akhlak*” (On-line) tersedia di-  
<http://harietzachmad.blogspot.co.id/2013/06/makalah-tentang-pembelajaran-akidah.html>

Khozim. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset. 2013.

Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2014.

Kunandar. *Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pres. 2014.

Ma'mur Jamal. *Cooperative Learning, Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Tidak Membosankan*. Yogyakarta: Diva Press. 2016.

Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014. Cet. Ke-5.

Muhammad Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015.

Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014. Cet. Ke-5.

Nana Sujana. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.

Oemar Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013. Cet. Ke-13.

Peraturan Mentri Agama. *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. 2013.

Rahmat Effendi. *Memperbaiki Gonjang-Ganjing Akhlak Bangsa*. Jakarta: Al-Fikris. 2013.

Rijal Firdaos. *Desain Instrument Pengukuran Afektif*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja: 2016.

Rochiati Wiraatmadja. *Metode Penelitian Tindak Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2015.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013. Cet. Ke-8.

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2014. Cet. Ke-5.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014. Cet. Ke-18.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013. Cet. Ke-14.

Sumadi Suaryabrata. *Metode Penelitian*. Bandung: Rajawali. 2013. Cet. Ke-24.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013. Cet. Ke-5.

S. Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

Trianto. *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2013.

Thursan Hakim. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara. 2015. Cet. Ke-3.

W.S. Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. 2014. Cet. Ke-3.

Zakiah Daradjat. dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013. Cet. Ke-8.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

**KURIKULUM 13 (K-13)**

**SIKLUS I**

**Satuan Pendidikan** : MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung  
**Kabupaten Lampung Selatan**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak

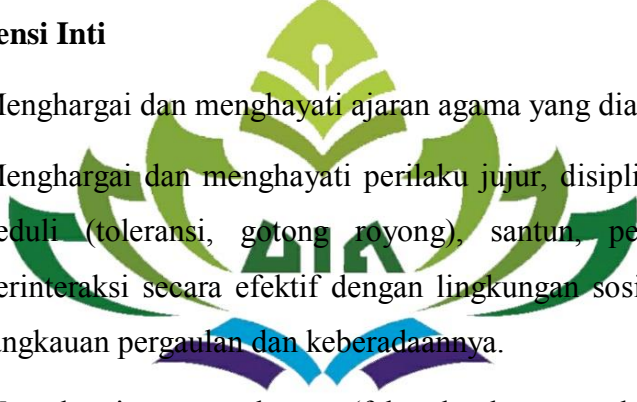
**Kelas** : VII

**Tahun Pelajaran** : 2018 / 2019

**Sub Tema** : Asmaul Husna

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- 
- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

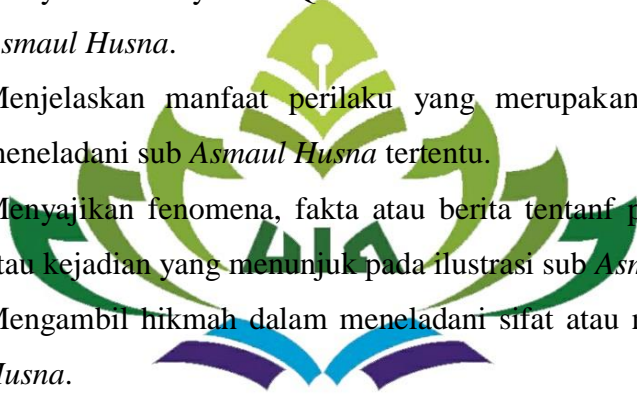


## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	1.1.1 Menjelaskan pengertian <i>Asmaul Husna</i> . 1.1.2 Menjelaskan pembagian sifat-sifat <i>Asmaul Husna</i> . 1.1.3 Menunjukkan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan definisi <i>Asmaul Husna</i> .
2.1 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	2.1.1 Meneladani sifat atau nama Allah al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah. 2.1.2 Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).
3.1 Menguraikan <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	3.1.1 Menjelaskan sub-sub bagian dari <i>Asmaul Husna</i> diantaranya al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah. 3.1.2 Menunjukkan ayat Al-Qur'an atau Hadits dari sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).
4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	4.1.1 Menunjukkan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat-sifat Allah yang terdapat di dalam <i>Asmaul Husna</i> .

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasi, dan merefleksi tentang *Asmaul Husna*, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menyebutkan sembilan nama *Asmaul Husna*.
  2. Peserta didik mampu bertanya tentang materi *Asmaul Husna* baik secara lisan maupun tertulis.
  3. Menyebutkan arti masing-masing *Asmaul Husna*.
  4. Menjelaskan pengertian *Asmaul Husna* dan sub-sub dari *Asmaul Husna*.
  5. Menyebutkan ayat Al-Qur'an atau Hadits tentang masing-masing *Asmaul Husna*.
  6. Menjelaskan manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub *Asmaul Husna* tertentu.
  7. Menyajikan fenomena, fakta atau berita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub *Asmaul Husna*.
  8. Mengambil hikmah dalam meneladani sifat atau nama Allah *Asmaul Husna*.
- 

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian *Asmaul Husna*.
2. Pembagian sub dari *Asmaul Husna* diantaranya al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah.
3. Pengertian *al-Aziz*, *al-Adl*, *al-Qayyum*.
4. Ayat Al-Qur'an atau Hadits yang berkaitan dengan sifat Allah *al-Aziz*, *al-Adl*, *al-Qayyum*.
5. Memahami dalam meneladani nama Allah *al-Aziz*, *al-Adl*, *al-Qayyum*.

## **E. Metode Pembelajaran**

### *1. Pendekatan.*

Scientific: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengolah informasi, dan Mengkomunikasikan.

### *2. Model.*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party*.

### *3. Metode.*

Diskusi, Tanya jawab, Penugasan (*Interactive Lecturing*).

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Al-Qur'an dan Terjemahan.
2. Buku pegangan guru Akidah Akhlak kelas VII MTs.
3. Buku pegangan siswa Akidah Akhlak kelas VII MTs.
4. Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
5. Alat peraga, bahan seperti spidol, pena, kartu origami, kertas folio dan bahan lainnya yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
6. Akses internet dan multimedia seperti laptop, speaker, terminal, power point, slide untuk memperjelas penyampaian materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
7. Lembar observasi dan Lembar penilaian.

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran.

### Pertemuan ke-1

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>1. Pendahuluan.</b></p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dengan melakukan kegiatan ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bersalawat.</p> <p>d. Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi <i>Asmaul Husna</i>.</p> <p>e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan di pelajari.</p> <p>f. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar materi <i>Asmaul Husna</i>.</p> <p>g. Guru dapat memakai beberapa alternative media/peraga bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT.</p> <p>h. Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk the educational-diagnosis meeting. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, mengkolaborasikan dengan model pembelataran <i>Tea Party</i>.</p>	2 x 5 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>2. Kegiatan Inti.</b></p> <p>a. Membaca/Mengamati (<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati gambar tentang nama-nama Allah SWT yang berkaitan dengan materi asmaul husna.</li> <li>Guru membimbing peserta didik dalam membaca asmaul husna dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melihat sebuah video yang berkaitan dengan materi asmaul husna.</li> <li>Guru membimbing peserta didik untuk membaca lembaran materi yang ada kaitannya dengan materi asmaul husna.</li> </ul> <p>b. Menanya (<i>Questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menanyakan terkait dengan materi Asmaul Husna.</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi asmaul husna.</li> </ul> <p>c. Pengumpulan Data (<i>Experimenting/Explore</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk membentuk 2 kelompok besar.</li> <li>Siswa membentuk 2 lingkaran konsentris atau 2 barisan berjajar dimana siswa saling berhadapan satu sama lain.</li> <li>Masing-masing siswa yang berhadapan akan mendiskusikan pertanyaan dari guru.</li> </ul> <p>d. Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran. (<i>Tea Party step 1</i>)</li> <li>Guru membuat pertanyaan/soal untuk di diskusikan oleh peserta didik. (<i>Tea Party step 2</i>)</li> </ul>	<p>2 x 25 Menit</p>

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan kartu jawaban yang nantinya sebagai catatan peserta didik akan jawabannya. (<i>Tea Party step 3</i>)</li> <li>• Guru mulai mengajukan pertanyaan yang kaitannya dengan materi asmaul husna. (<i>Tea Party step 4</i>)</li> <li>• Peserta didik mulai mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan peserta didik yang berhadapan dengannya. (<i>Tea Party step 5</i>)</li> <li>• Peserta didik menuliskan hasil diskusi di kartu jawaban. (<i>Tea Party step 6</i>)</li> <li>• Kemudian setelah satu menit peserta didik berputar searah jarum jam. (<i>Tea Party step 7</i>)</li> <li>• Peserta didik akan berhadapan dengan peserta didik lainnya.</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan kedua terkait dengan materi asmaul husna.</li> <li>• Peserta didik mulai mendiskusikan pertanyaan kedua yang diberikan oleh guru dengan peserta didik lain yang berhadapan dengannya.</li> <li>• Setelah selesai peserta didik kembali ke tempat awal.</li> </ul> <p>e. Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta masing-masing peserta didik mengemukakan hasil diskusinya dengan peserta didik dihadapannya tadi terhadap soal yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Peserta didik mengemukakan isi pendapatnya tersebut secara individu.</li> <li>• Peserta didik lainnya menanggapi hasil presentasi dengan bertanya, menyanggah, ataupun menambahkan dari hasil presentasi kawannya.</li> </ul>	<p>2 x 25 Menit</p>

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran.</li> <li>b. Guru memberikan kesimpulan, dan nasehat kepada peserta didik.</li> <li>c. Guru menyampaikan sub materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama dengan peserta didik.</li> </ul>	2 x 5 Menit



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

**KURIKULUM 13 (K-13)**

**SIKLUS I**

**Satuan Pendidikan** : MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung  
**Kabupaten Lampung Selatan**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak


**Kelas** : VII

**Tahun Pelajaran** : 2018 / 2019

**Sub Tema** : Asmaul Husna

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- 
- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

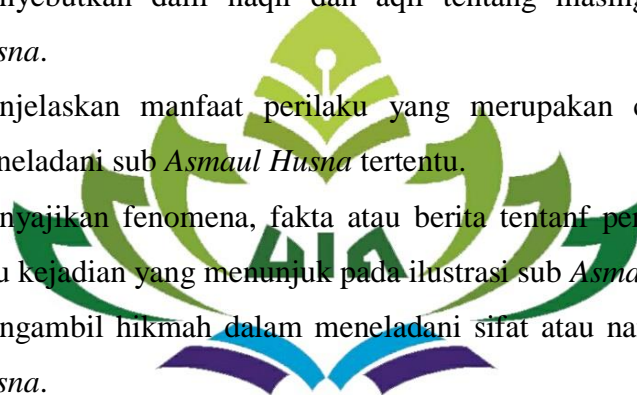


## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	1.1.1 Menjelaskan pengertian <i>Asmaul Husna</i> . 1.1.2 Menjelaskan pembagian sifat-sifat <i>Asmaul Husna</i> . 1.1.3 Menunjukkan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan definisi <i>Asmaul Husna</i> .
2.1 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	2.1.1 Meneladani sifat atau nama Allah al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah. 2.1.2 Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).
3.1 Menguraikan <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	3.1.1 Menjelaskan sub-sub bagian dari <i>Asmaul Husna</i> diantaranya al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah. 3.1.2 Menunjukkan ayat Al-Qur'an atau Hadits dari sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).
4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	4.1.1 Menunjukkan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat-sifat Allah yang terdapat di dalam <i>Asmaul Husna</i> .

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasi, dan merefleksi tentang *Asmaul Husna*, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menyebutkan sembilan nama *Asmaul Husna*.
  2. Peserta didik mampu bertanya tentang materi *Asmaul Husna* baik secara lisan maupun tertulis.
  3. Menyebutkan arti masing-masing *Asmaul Husna*.
  4. Menjelaskan pengertian *Asmaul Husna* dan sub-sub dari *Asmaul Husna*.
  5. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing *Asmaul Husna*.
  6. Menjelaskan manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub *Asmaul Husna* tertentu.
  7. Menyajikan fenomena, fakta atau berita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub *Asmaul Husna*.
  8. Mengambil hikmah dalam meneladani sifat atau nama Allah *Asmaul Husna*.
- 

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian *al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi*.
2. Ayat Al-Qur'an atau Hadits yang berkaitan dengan sifat Allah *al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi*.
3. Memahami dalam meneladani nama Allah *al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi*.
4. Hikmah dalam meneladani nama Allah *al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi*.

## **E. Metode Pembelajaran**

### *1. Pendekatan.*

Scientific: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengolah informasi, dan Mengkomunikasikan.

### *2. Model.*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party*.

### *3. Metode.*

Diskusi, Tanya jawab, Penugasan (*Interactive Lecturing*).

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Al-Qur'an dan Terjemahan.
2. Buku pegangan guru Akidah Akhlak kelas VII MTs.
3. Buku pegangan siswa Akidah Akhlak kelas VII MTs.
4. Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
5. Alat peraga, bahan seperti spidol, pena, kartu origami, kertas folio dan bahan lainnya yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
6. Akses internet dan multimedia seperti laptop, speaker, terminal, power point, slide untuk memperjelas penyampaian materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
7. Lembar observasi dan Lembar penilaian.

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran.

### Pertemuan ke-2

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>1. Pendahuluan.</b></p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dengan melakukan kegiatan ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bersalawat.</p> <p>d. Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi <i>Asmaul Husna</i>.</p> <p>e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan di pelajari.</p> <p>f. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar materi <i>Asmaul Husna</i>.</p> <p>g. Guru dapat memakai beberapa alternative media/peraga bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT.</p> <p>h. Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk the educational-diagnosis meeting. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, mengkolaborasikan dengan model pembelataran <i>Tea Party</i>.</p>	2 x 5 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>2. Kegiatan Inti.</b></p> <p>a. Membaca/Mengamati (<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati gambar tentang nama-nama Allah SWT yang berkaitan dengan materi asmaul husna.</li> <li>Guru membimbing peserta didik dalam membaca asmaul husna dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melihat sebuah video yang berkaitan dengan materi asmaul husna.</li> <li>Guru membimbing peserta didik untuk membaca lembaran materi yang ada kaitannya dengan materi asmaul husna.</li> </ul> <p>b. Menanya (<i>Questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menanyakan terkait dengan materi asmaul husna.</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi asmaul husna.</li> </ul> <p>c. Pengumpulan Data (<i>Experimenting/Explore</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk membentuk 2 kelompok besar.</li> <li>Siswa membentuk 2 lingkaran konsentris atau 2 barisan berjajar dimana siswa saling berhadapan satu sama lain.</li> <li>Masing-masing siswa yang berhadapan akan mendiskusikan pertanyaan dari guru.</li> </ul> <p>d. Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran. (<i>Tea Party step 1</i>)</li> <li>Guru membuat pertanyaan/soal untuk di diskusikan oleh peserta didik. (<i>Tea Party step 2</i>)</li> </ul>	<p>2 x 25 Menit</p>

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat kata kunci dari sub materi yang di tulis dalam kertas origami berwarna. (<i>Tea Party step 3</i>)</li> <li>• Guru membagikan kertas origami berisikan kata kunci kepada peserta didik secara acak. (<i>Tea Party step 4</i>)</li> <li>• Peserta didik membuat kelompok sesuai warna kertas yang mereka dapat. (<i>Tea Party step 5</i>)</li> <li>• Kemudian peserta didik berhadapan dengan peserta didik yang berhadapan dengannya sesuai warna kertas. (<i>Tea Party step 6</i>)</li> <li>• Peserta didik mulai mendiskusikan kata kunci yang diberikan oleh guru dengan peserta didik yang berhadapan dengannya. (<i>Tea Party step 7</i>)</li> <li>• Peserta didik mengeluarkan pendapatnya setelah membaca kata kunci pada kertas origami. (<i>Tea Party step 8</i>)</li> <li>• Kemudian setelah satu menit peserta didik berputar searah jarum jam. (<i>Tea Party step 9</i>)</li> <li>• Peserta didik akan berhadapan dengan peserta didik lainnya.</li> <li>• Peserta didik mulai mendiskusikan kata kunci yang diberikan oleh guru dengan peserta didik lain yang berhadapan dengannya.</li> <li>• Setelah selesai peserta didik kembali ke tempat awal.</li> </ul> <p>e. Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta masing-masing peserta didik mengemukakan hasil diskusinya dengan peserta didik dihadapannya tadi terhadap kata kunci yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan jawaban atas kata kunci yang diberikan oleh guru. (<i>Tea Party step 10</i>)</li> </ul>	<p>2 x 25 Menit</p>

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta perwakilan kelompok untuk menjawab hasil diskusinya.</li> <li>Peserta didik mengemukakan isi jawaban pendapatnya tersebut secara berkelompok. (<i>Tea Party step 11</i>)</li> <li>Peserta didik lainnya mendengarkan apa yang diterangkan oleh peserta didik di depan.</li> <li>Guru memberi penguatan terkait dengan materi <i>Asmaul Husna</i>.</li> </ul>	2 x 25 Menit
<b>3. Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran.</li> <li>Guru memberikan kesimpulan, dan nasehat kepada siswa.</li> <li>Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama dengan siswa.</li> </ol>	2 x 5 Menit

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Individu

- Jenis atau teknik penilaian: tertulis atau penugasan
- Bentuk instrumen dan instrumen: pilihan ganda dan uraian (esai)

### 2. Penilaian Sikap Diskusi:

- Penilaian Individu

NO	Nama Siswa	Aktifitas					KET
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipatif	Inisiatif	SKOR	
1.							
2.							
3.							

### Catatan Aspek dan Rubrik yang dinilai:

- Kerjasama
  - a. Jika peserta didik belum memperhatikan kerjasamanya dengan temannya, skor 1
  - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya dengan temannya, skor 2
  - c. Jika peserta didik mulai berkembang kerjasamanya dengan temannya, skor 3
  - d. Jika peserta didik mulai aktif kerjasamanya dengan temannya, skor 4
- Keaktifan
  - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan keaktifannya, skor 1
  - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan keaktifannya, skor 2
  - c. Jika peserta didik berkembang keaktifannya, skor 3
  - d. Jika peserta didik mulai keaktifan, skor 4
- Partisipasi
  - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan partisipasinya, skor 1
  - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan partisipasinya, skor 2
  - c. Jika peserta didik mulai berkembang partisipasinya, skor 3
  - d. Jika peserta didik mulai partisipasinya, skor 4
- Inisiatif
  - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan inisiatif, skor 1
  - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan inisiatif, skor 2
  - c. Jika peserta didik mulai berkembang insiatif, skor 3
  - d. Jika peserta didik mulai membudayakan insisatif, skor 4

### Rumus Penilaian:

$$\text{Kerjasama} + \text{Keaktifan} + \text{Partisipasi} + \text{Inisiatif} = \text{SKOR}$$

### Keterangan SKOR:

12 – 16	: Sangat Baik
8 – 11	: Baik
4 – 7	: Cukup
0 – 3	: Kurang



b. Penilaian Kelompok

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Catatan
		1	2	3			
1.							
2.							
3.							

**Catatan Aspek dan Rubrik yang dinilai:**

- Kejelasan dan Kedalaman Informasi
  - a. Jika siswa memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30
  - b. Jika siswa memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20
  - c. Jika siswa memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang, skor 10
- Keaktifan dalam diskusi
  - a. Jika siswa berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30
  - b. Jika siswa berperan aktif dalam diskusi, skor 20
  - c. Jika siswa kurang aktif dalam diskusi, skor 10
- Kejelasan dan Kerapian presentasi
  - a. Jika siswa mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30
  - b. Jika siswa mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20
  - c. Jika siswa mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 10

**Rumus Penilaian:**

$$1 + 2 + 3 = \text{Nilai}$$

**Keterangan Nilai:**

- 60 – 90 : Sangat Baik
- 30 – 60 : Baik
- 0 – 30 : Kurang

### 3. Penilaian Penulisan Hadits Atau Ayat Al-Qur'an Materi Asmaul Husna

NO	NAMA	Aspek yang dinilai		Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2			T	BT	R	P
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

#### Catatan Aspek dan Rubrik yang dinilai:

- Kaidah Penulisan
  - a. Jika siswa dapat menulis dengan kaidah penulisan dengan sempurna, skor 30
  - b. Jika siswa dapat menulis sesuai dengan kaidah tapi kurang sempurna, skor 20
  - c. Jika siswa dapat menulis tidak sesuai dengan kaidah dan tidak sempurna, skor 10
- Kerapihan
  - a. Sangat rapi, skor 30
  - b. Rapi, skor 20
  - c. Kurang rapi, 10



#### Rumus Penilaian:

$$1 + 2 = \text{Nilai}$$

#### Keterangan:

- T : Tuntas
- BT : Belum Tuntas
- R : Remedial
- P : Pengayaan

#### 4. Penilaian Hafalan Asmaul Husna

NO	NAMA	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										

#### Catatan Aspek dan Rubrik Penilaian:

##### ➤ Ketepatan

- Jika siswa melafalkan setiap lafal hadits dengan benar dan tepat, skor 30
- Jika siswa melafalkan sebagian besar dari lafal hadits dengan benar dan tepat, skor 20
- Jika siswa banyak kesalahan dalam penghafalan hadits, skor 10

##### ➤ Kelancaran

- Jika siswa menghafalkan hadits dengan sangat lancar, skor 30
- Jika siswa menghafalkan hadits dengan cukup lancar, skor 20
- Jika siswa menghafalkan hadits kurang lancar dan terbata-bata, skor 10

##### ➤ Terjemahan

- Jika siswa menghafalkan terjemahan hadits dengan sangat lancar dan tepat, skor 30
- Jika siswa menghafalkan terjemahan hadits dengan cukup lancar dan tepat, skor 20
- Jika siswa menghafalkan terjemahan hadits kurang lancar dan ada kesalahan, skor 10

#### Rumus Penilaian:

$$1 + 2 + 3 = \text{Nilai}$$

#### Keterangan:

- T : Tuntas  
 BT : Belum Tuntas  
 R : Remedial  
 P : Pengayaan

**Mengetahui,**

**Bandar Lampung,.....**

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak,

Peneliti

M. Nur Jamhuri, A.MA

Eka Melisa Anggraini

NPM: 1411010055

Kepala Madrasah,



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

**KURIKULUM 13 (K-13)**

**SIKLUS II**

**Satuan Pendidikan** : MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung  
**Kabupaten Lampung Selatan**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak

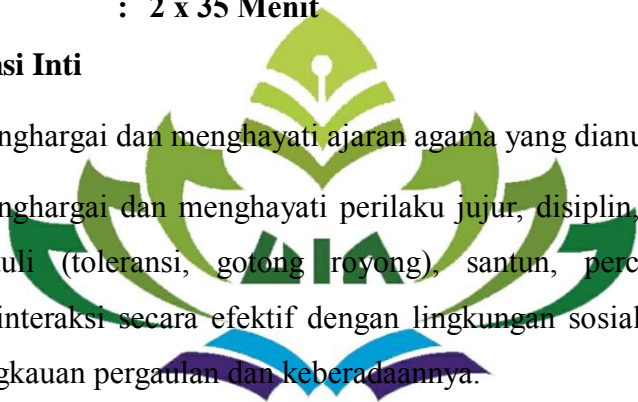
**Kelas** : VII

**Tahun Pelajaran** : 2018 / 2019

**Sub Tema** : Asmaul Husna

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- 
- Watermark logo of MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung, featuring a green stylized flower or leaf design with a white circle in the center, and a blue banner at the bottom.
- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
  - KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
  - KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
  - KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	1.1.1 Menjelaskan pengertian <i>Asmaul Husna</i> . 1.1.2 Menjelaskan pembagian sifat-sifat <i>Asmaul Husna</i> . 1.1.3 Menunjukkan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan definisi <i>Asmaul Husna</i> .
2.1 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	2.1.1 Meneladani sifat atau nama Allah al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah. 2.1.2 Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).
3.1 Menguraikan <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	3.1.1 Menjelaskan sub-sub bagian dari <i>Asmaul Husna</i> diantaranya al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah. 3.1.2 Menunjukkan ayat Al-Qur'an atau Hadits dari sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).
4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	4.1.1 Menunjukkan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat-sifat Allah yang terdapat di dalam <i>Asmaul Husna</i> .

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasi, dan merefleksi tentang *Asmaul Husna*, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menyebutkan sembilan nama *Asmaul Husna*.
2. Peserta didik mampu bertanya tentang materi *Asmaul Husna* baik secara lisan maupun tertulis.
3. Menyebutkan arti masing-masing *Asmaul Husna*.
4. Menjelaskan pengertian *Asmaul Husna* dan sub-sub dari *Asmaul Husna*.
5. Menyebutkan ayat Al-Qur'an atau Hadits tentang masing-masing *Asmaul Husna*.
6. Menjelaskan manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub *Asmaul Husna* tertentu.
7. Menyajikan fenomena, fakta atau berita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub *Asmaul Husna*.
8. Mengambil hikmah dalam meneladani sifat atau nama Allah *Asmaul Husna*.

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian *ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah*.
2. Ayat Al-Qur'an atau Hadits yang berkaitan dengan sifat Allah *ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah*.
3. Memahami dalam meneladani nama Allah *ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah*.
4. Hikmah dalam meneladani nama Allah *ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah*.

## **E. Metode Pembelajaran**

### *1. Pendekatan.*

Scientific: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengolah informasi, dan Mengkomunikasikan.

### *2. Model.*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party*.

### *3. Metode.*

Diskusi, Tanya jawab, Penugasan (*Interactive Lecturing*).

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Al-Qur'an dan Terjemahan.
2. Buku pegangan guru Akidah Akhlak kelas VII MTs.
3. Buku pegangan siswa Akidah Akhlak kelas VII MTs.
4. Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
5. Alat peraga, bahan seperti spidol, pena, kartu origami, kertas folio dan bahan lainnya yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
6. Akses internet dan multimedia seperti laptop, speaker, terminal, power point, slide untuk memperjelas penyampaian materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
7. Lembar observasi dan Lembar penilaian.



## G. Langkah-Langkah Pembelajaran.

### Pertemuan ke-3

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>1. Pendahuluan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li><li>b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>c. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dengan melakukan kegiatan ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bersalawat.</li><li>d. Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi <i>Asmaul Husna</i>.</li><li>e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan di pelajari.</li><li>f. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar materi <i>Asmaul Husna</i>.</li><li>g. Guru dapat memakai beberapa alternative media/peraga bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT.</li><li>h. Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk the educational-diagnosis meeting. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, mengkolaborasikan dengan model pembelataran <i>Tea Party</i>.</li></ul>	<p>2 x 5 Menit</p>

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>2. Kegiatan Inti.</b></p> <p>a. Membaca/Mengamati (<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati gambar tentang nama-nama Allah SWT yang berkaitan dengan materi asmaul husna.</li> <li>Guru membimbing peserta didik dalam membaca asmaul husna dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melihat sebuah video yang berkaitan dengan materi asmaul husna.</li> <li>Guru membimbing peserta didik untuk membaca lembaran materi yang ada kaitannya dengan materi asmaul husna.</li> </ul> <p>b. Menanya (<i>Questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menanyakan terkait dengan materi asmaul husna.</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi asmaul husna.</li> </ul> <p>c. Pengumpulan Data (<i>Experimenting/Explore</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk membentuk 2 kelompok besar.</li> <li>Siswa membentuk 2 lingkaran konsentris atau 2 barisan berjajar dimana siswa saling berhadapan satu sama lain.</li> <li>Masing-masing siswa yang berhadapan akan mendiskusikan pertanyaan dari guru.</li> </ul> <p>d. Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran. (<i>Tea Party step 1</i>)</li> <li>Guru membuat pertanyaan/soal untuk di diskusikan oleh peserta didik. (<i>Tea Party step 2</i>)</li> </ul>	2 x 25 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan kartu jawaban yang nantinya sebagai catatan peserta didik akan jawabannya. (<i>Tea Party step 3</i>)</li> <li>• Guru mulai mengajukan pertanyaan yang kaitannya dengan materi asmaul husna. (<i>Tea Party step 4</i>)</li> <li>• Peserta didik mulai mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan peserta didik yang berhadapan dengannya. (<i>Tea Party step 5</i>)</li> <li>• Peserta didik menuliskan hasil diskusi di kartu jawaban. (<i>Tea Party step 6</i>)</li> <li>• Kemudian setelah satu menit peserta didik berputar searah jarum jam. (<i>Tea Party step 7</i>)</li> <li>• Peserta didik akan berhadapan dengan peserta didik lainnya.</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan kedua terkait dengan materi asmaul husna.</li> <li>• Peserta didik mulai mendiskusikan pertanyaan kedua yang diberikan oleh guru dengan peserta didik lain yang berhadapan dengannya.</li> <li>• Setelah selesai peserta didik kembali ke tempat awal.</li> </ul> <p>e. Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta masing-masing peserta didik mengemukakan hasil diskusinya dengan peserta didik dihadapannya tadi terhadap soal yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Peserta didik mengemukakan isi pendapatnya tersebut secara berkelompok.</li> <li>• Peserta didik lainnya mendengarkan apa yang diterangkan oleh peserta didik di depan.</li> </ul>	<p>2 x 25 Menit</p>

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran.</li> <li>b. Guru memberikan kesimpulan, dan nasehat kepada siswa.</li> <li>c. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama dengan siswa.</li> </ul>	2 x 5 Menit



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

**KURIKULUM 13 (K-13)**

**SIKLUS II**

**Satuan Pendidikan** : MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung  
**Kabupaten Lampung Selatan**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak


**Kelas** : VII

**Tahun Pelajaran** : 2018 / 2019

**Sub Tema** : Asmaul Husna

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- 
- Logo of MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung, featuring a green stylized flower or leaf design with a white circle in the center, and the text 'MTs NURUL ISLAM WAY HUWI JATIAGUNG' in green and blue.
- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
  - KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
  - KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
  - KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	<p>1.1.1 Menjelaskan pengertian <i>Asmaul Husna</i>.</p> <p>1.1.2 Menjelaskan pembagian sifat-sifat <i>Asmaul Husna</i>.</p> <p>1.1.3 Menunjukkan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan definisi <i>Asmaul Husna</i>.</p>
2.1 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	<p>2.1.1 Meneladani sifat atau nama Allah al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah.</p> <p>2.1.2 Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).</p>
3.1 Menguraikan <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	<p>3.1.1 Menjelaskan sub-sub bagian dari <i>Asmaul Husna</i> diantaranya al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah.</p> <p>3.1.2 Menunjukkan ayat Al-Qur'an atau Hadits dari sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).</p>
4.1 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Asmaul Husna</i> (al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah).	4.1.1 Menunjukkan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat-sifat Allah yang terdapat di dalam <i>Asmaul Husna</i> .

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasi, dan merefleksi tentang *Asmaul Husna*, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menyebutkan sembilan nama *Asmaul Husna*.
2. Peserta didik mampu bertanya tentang materi *Asmaul Husna* baik secara lisan maupun tertulis.
3. Menyebutkan arti masing-masing *Asmaul Husna*.
4. Menjelaskan pengertian *Asmaul Husna* dan sub-sub dari *Asmaul Husna*.
5. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing *Asmaul Husna*.
6. Menjelaskan manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub *Asmaul Husna* tertentu.
7. Menyajikan fenomena, fakta atau berita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub *Asmaul Husna*.
8. Mengambil hikmah dalam meneladani sifat atau nama Allah *Asmaul Husna*.

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian *Asmaul Husna*.
2. Pengertian *al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum*.
3. Pengertian *al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi*.
4. Pengertian *ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah*.
5. Hikmah dalam meneladani nama Allah *al-Aziz, al-Adl, al-Qayyum*.
6. Hikmah dalam meneladani nama Allah *al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi*.
7. Hikmah dalam meneladani nama Allah *ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah*.

## **E. Metode Pembelajaran**

### *1. Pendekatan.*

Scientific: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengolah informasi, dan Mengkomunikasikan.

### *2. Model.*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party*.

### *3. Metode.*

Diskusi, Tanya jawab, Penugasan (*Interactive Lecturing*).

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Al-Qur'an dan Terjemahan.
2. Buku pegangan guru Akidah Akhlak kelas VII MTs.
3. Buku pegangan siswa Akidah Akhlak kelas VII MTs.
4. Buku rujukan yang sesuai dengan materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
5. Alat peraga, bahan seperti spidol, pena, kartu origami, kertas folio dan bahan lainnya yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
6. Akses internet dan multimedia seperti laptop, speaker, terminal, power point, slide untuk memperjelas penyampaian materi ajar tentang *Asmaul Husna*.
7. Lembar observasi dan Lembar penilaian.



## G. Langkah-Langkah Pembelajaran.

### Pertemuan ke-4

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>1. Pendahuluan.</b></p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dengan melakukan kegiatan ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bersalawat.</p> <p>d. Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi <i>Asmaul Husna</i>.</p> <p>e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan di pelajari.</p> <p>f. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar materi <i>Asmaul Husna</i>.</p> <p>g. Guru dapat memakai beberapa alternative media/peraga bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT.</p> <p>h. Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk the educational-diagnosis meeting. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, mengkolaborasikan dengan model pembelataran <i>Tea Party</i>.</p>	2 x 5 Menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>2. Kegiatan Inti.</b></p> <p>a. Membaca/Mengamati (<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati gambar tentang nama-nama Allah SWT yang berkaitan dengan materi asmaul husna.</li> <li>Guru membimbing peserta didik dalam membaca asmaul husna dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melihat sebuah video yang berkaitan dengan materi asmaul husna.</li> <li>Guru membimbing peserta didik untuk membaca lembaran materi yang ada kaitannya dengan materi asmaul husna.</li> </ul> <p>b. Menanya (<i>Questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menanyakan terkait dengan materi asmaul husna.</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi asmaul husna.</li> </ul> <p>c. Pengumpulan Data (<i>Experimenting/Explore</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk membentuk 2 kelompok besar.</li> <li>Siswa membentuk 2 lingkaran konsentris atau 2 barisan berjajar dimana siswa saling berhadapan satu sama lain.</li> <li>Masing-masing siswa yang berhadapan akan mendiskusikan pertanyaan dari guru.</li> </ul> <p>d. Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran. (<i>Tea Party step 1</i>)</li> <li>Guru membuat pertanyaan/soal untuk di diskusikan oleh peserta didik. (<i>Tea Party step 2</i>)</li> </ul>	<p>2 x 25 Menit</p>

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat kata kunci dari sub materi yang di tulis dalam kertas origami berwarna. (<i>Tea Party step 3</i>)</li> <li>• Guru membagikan kertas origami berisikan kata kunci kepada peserta didik secara acak. (<i>Tea Party step 4</i>)</li> <li>• Peserta didik membuat kelompok sesuai warna kertas yang mereka dapat. (<i>Tea Party step 5</i>)</li> <li>• Kemudian peserta didik berhadapan dengan peserta didik yang berhadapan dengannya sesuai warna kertas. (<i>Tea Party step 6</i>)</li> <li>• Peserta didik mulai mendiskusikan kata kunci yang diberikan oleh guru dengan peserta didik yang berhadapan dengannya. (<i>Tea Party step 7</i>)</li> <li>• Peserta didik mengeluarkan pendapatnya setelah membaca kata kunci pada kertas origami. (<i>Tea Party step 8</i>)</li> <li>• Kemudian setelah satu menit peserta didik berputar searah jarum jam. (<i>Tea Party step 9</i>)</li> <li>• Peserta didik akan berhadapan dengan peserta didik lainnya.</li> <li>• Peserta didik mulai mendiskusikan kata kunci yang diberikan oleh guru dengan peserta didik lain yang berhadapan dengannya.</li> <li>• Setelah selesai peserta didik kembali ke tempat awal.</li> </ul> <p>e. Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta masing-masing peserta didik mengemukakan hasil diskusinya dengan peserta didik dihadapanya tadi terhadap kata kunci yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan jawaban atas kata kunci yang diberikan oleh guru. (<i>Tea Party step 9</i>)</li> </ul>	<p>2 x 25 Menit</p>

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta perwakilan kelompok untuk menjawab hasil diskusinya.</li> <li>Peserta didik mengemukakan isi jawaban pendapatnya tersebut secara berkelompok. (<i>Tea Party step 10</i>)</li> <li>Peserta didik lainnya mendengarkan apa yang diterangkan oleh peserta didik di depan.</li> <li>Guru memberi penguatan terkait dengan materi <i>Asmaul Husna</i>.</li> </ul>	2 x 25 Menit
<b>3. Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran.</li> <li>Guru memberikan kesimpulan, dan nasehat kepada siswa.</li> <li>Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama-sama dengan siswa.</li> </ol>	2 x 5 Menit

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Individu

- Jenis atau teknik penilaian: tertulis atau penugasan
- Bentuk instrumen dan instrumen: pilihan ganda dan uraian (essay)

### 2. Penilaian Sikap Diskusi:

- Penilaian Individu

NO	Nama Siswa	Aktifitas					KET
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipatif	Inisiatif	SKOR	
1.							
2.							
3.							

### Catatan Aspek dan Rubrik yang dinilai:

- Kerjasama
  - a. Jika peserta didik belum memperhatikan kerjasamanya dengan temannya, skor 1
  - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya dengan temannya, skor 2
  - c. Jika peserta didik mulai berkembang kerjasamanya dengan temannya, skor 3
  - d. Jika peserta didik mulai aktif kerjasamanya dengan temannya, skor 4
- Keaktifan
  - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan keaktifannya, skor 1
  - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan keaktifannya, skor 2
  - c. Jika peserta didik berkembang keaktifannya, skor 3
  - d. Jika peserta didik mulai keaktifan, skor 4
- Partisipasi
  - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan partisipasinya, skor 1
  - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan partisipasinya, skor 2
  - c. Jika peserta didik mulai berkembang partisipasinya, skor 3
  - d. Jika peserta didik mulai partisipasinya, skor 4
- Inisiatif
  - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan inisiatif, skor 1
  - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan inisiatif, skor 2
  - c. Jika peserta didik mulai berkembang insiatif, skor 3
  - d. Jika peserta didik mulai membudayakan insisatif, skor 4

### Rumus Penilaian:

$$\text{Kerjasama} + \text{Keaktifan} + \text{Partisipasi} + \text{Inisiatif} = \text{SKOR}$$

### Keterangan SKOR:

12 – 16	: Sangat Baik
8 – 11	: Baik
4 – 7	: Cukup
0 – 3	: Kurang

b. Penilaian Kelompok

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Catatan
		1	2	3			
1.							
2.							
3.							

**Catatan Aspek dan Rubrik yang dinilai:**

- Kejelasan dan Kedalaman Informasi
  - a. Jika siswa memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30
  - b. Jika siswa memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20
  - c. Jika siswa memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang, skor 10
- Keaktifan dalam diskusi
  - a. Jika siswa berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30
  - b. Jika siswa berperan aktif dalam diskusi, skor 20
  - c. Jika siswa kurang aktif dalam diskusi, skor 10
- Kejelasan dan Kerapian presentasi
  - a. Jika siswa mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30
  - b. Jika siswa mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20
  - c. Jika siswa mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 10

**Rumus Penilaian:**

$$1 + 2 + 3 = \text{Nilai}$$

**Keterangan Nilai:**

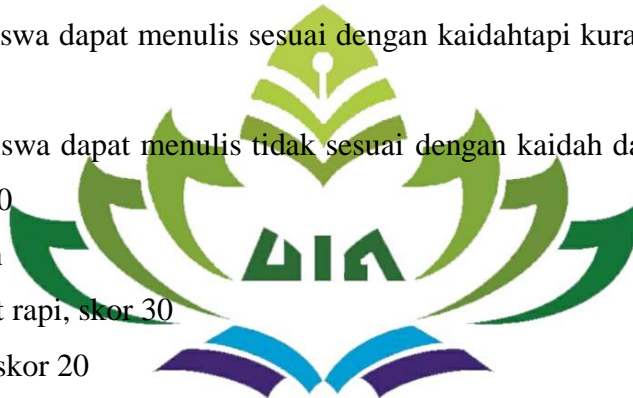
- 60 – 90 : Sangat Baik
- 30 – 60 : Baik
- 0 – 30 : Kurang

### 3. Penilaian Penulisan Hadits Atau Ayat Al-Qur'an Materi Asmaul Husna

NO	NAMA	Aspek yang dinilai		Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2			T	BT	R	P
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

#### Catatan Aspek dan Rubrik yang dinilai:

- Kaidah Penulisan
  - a. Jika siswa dapat menulis dengan kaidah penulisan dengan sempurna, skor 30
  - b. Jika siswa dapat menulis sesuai dengan kaidah tapi kurang sempurna, skor 20
  - c. Jika siswa dapat menulis tidak sesuai dengan kaidah dan tidak sempurna, skor 10
- Kerapihan
  - a. Sangat rapi, skor 30
  - b. Rapi, skor 20
  - c. Kurang rapi, 10



#### Rumus Penilaian:

$$1 + 2 = \text{Nilai}$$

#### Keterangan:

- T : Tuntas
- BT : Belum Tuntas
- R : Remedial
- P : Pengayaan

#### 4. Penilaian Hafalan Asmaul Husna

NO	NAMA	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										

#### Catatan Aspek dan Rubrik Penilaian:

##### ➤ Ketepatan

- Jika siswa melafalkan setiap lafal hadits dengan benar dan tepat, skor 30
- Jika siswa melafalkan sebagian besar dari lafal hadits dengan benar dan tepat, skor 20
- Jika siswa banyak kesalahan dalam penghafalan hadits, skor 10

##### ➤ Kelancaran

- Jika siswa menghafalkan hadits dengan sangat lancar, skor 30
- Jika siswa menghafalkan hadits dengan cukup lancar, skor 20
- Jika siswa menghafalkan hadits kurang lancar dan terbata-bata, skor 10

##### ➤ Terjemahan

- Jika siswa menghafalkan terjemahan hadits dengan sangat lancar dan tepat, skor 30
- Jika siswa menghafalkan terjemahan hadits dengan cukup lancar dan tepat, skor 20
- Jika siswa menghafalkan terjemahan hadits kurang lancar dan ada kesalahan, skor 10

#### Rumus Penilaian:

$$1 + 2 + 3 = \text{Nilai}$$

#### Keterangan:

- T : Tuntas  
 BT : Belum Tuntas  
 R : Remedial  
 P : Pengayaan



**Mengetahui,**

**Bandar Lampung,.....**

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak,

Peneliti

M. Nur Jamhuri, A.MA

Eka Melisa Anggraini

NPM: 1411010055

Kepala Madrasah,



## SILABUS

**Madrasah : MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan**

**Mata Pelajaran : Akidah Akhlak**

**Kelas : VII**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.1 Menguraikan 9 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum)	9 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan 9 Asmaul Husna</li> <li>➤ Siswa diminta membaca 9 Asmaul Husna</li> <li>➤ Menanyakan kepada siswa tentang 9 Asmaul Husna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan pengertian Asmaul Husna</li> <li>▪ Menyebutkan dalil yang berkaitan dengan 9 Asmaul Husna</li> <li>▪ Menyebutkan arti 9 Asmaul Husna</li> <li>▪ Menjelaskan isi kandungan 9 Asmaul Husna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Tes lisan</li> <li>• Tes tulis</li> </ul>	2 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>♦ Buku acuan Paket Akidah Akhlak Depag</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa diminta untuk Menguraikan 9 Asmaul Husna</li><li>➤ Diskusi kelompok tentang Menguraikan 9 Asmaul Husna</li><li>➤ Guru dan siswa menyimpulkan 10 Asmaul Husna</li></ul>					
4.2	Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 9 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum)	9 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum)	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Mengamati lingkungan sekitarnya untuk menemukan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 9 Asmaul Husna</li><li>➤ Peserta didik diminta membaca bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menyebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 9 Asmaul Husna dari lingkungan sekitar.</li><li>▪ Menyebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penugasan</li></ul>	2 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"><li>♦ Al-Qur'an dan terjemahannya</li><li>♦ Buku acuan Paket Akidah Akhlak Depag</li></ul>

		<p>melalui sifat-Nya dalam 9 Asmaul Husna</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menanyakan kepada peserta didik tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 9 Asmaul Husna</li> <li>➤ Diskusi kelompok tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 9 Asmaul Husna</li> </ul> <p>Guru dan siswa menyimpulkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui sifat-Nya dalam 9 Asmaul Husna</p>	<p>Nya dalam 9 Asmaul Husna dari makhluk ciptaan-Nya.</p>			
--	--	---	---	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.3 Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 9 al-Asma al-Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum)	9 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali perilaku orang mengamalkan 9 Asma Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum) yang dapat diteladani oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>➤ Peserta didik diatur untuk saling bertanya dan guru memberikan soal</li> <li>➤ Menanyakan kepada peserta didik tentang contoh perilaku orang yang mengamalkan 9</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh perilaku orang yang mengamalkan 9 Asma Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum) yang dapat diteladani oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>▪ Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 9 Asma Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> </ul>	2 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>♦ Buku acuan Paket Akidah Akhlak Depag</li> </ul>

		<p>Asma Husna</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok tentang yang mengamalkan 9 Asma Husna</li> <li>➤ Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang mengamalkan 9 Asma Husna</li> </ul>				
4.4 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 9 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum)	9 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ mempraktikkan sikap yang menunjukkan sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 9 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum) dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengamalkan sifat-sifat Allah yang terkandung 9 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum) dalam lingkungan keluarga.</li> <li>▪ Mengamalkan sifat-sifat Allah yang terkandung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes unjuk kerja</li> <li>• Tes unjuk kerja</li> </ul>	2 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>♦ Buku acuan Paket Akidah Akhlak Depag</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi kelompok tentang Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 9 Asmaul Husna</li> <li>➤ Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna</li> </ul>	9 Asmaul Husna (al-Aziz, al-Ghaffar, al-Basit, an-Nafi, ar-Rauf, al-Barr, al-Fattah, al-Adl, al-Qayyum) dalam lingkungan sekolah			
--	--	--	--	--	--	--

**Mengetahui,**

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak,

M. Nur Jamhuri, A.MA

**Bandar Lampung,.....**

Peneliti

Eka Melisa Anggraini

NPM: 1411010055

Kepala Madrasah,

Wahyuning Tri Astuti, S.Pd



## KISI-KISI INSTRUMEN

### A. Lembar Observasi

#### 1. Observasi Guru

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator Yang Diamati	Alternatif		Skor			
			Ya	Tidak	4	3	2	1
1.	a. Keterampilan membuka pelajaran	- Guru mengucapkan salam.	✓		4			
		- Guru membaca lafadz Bassmalah.	✓		4			
		- Guru mengkondisikan kelas.	✓			3		
		- Guru memotivasi peserta didik.	✓			3		
		- Guru menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan SK, KD yang akan dicapai.	✓				2	
2.	b. Konstruktivisme	- Guru mengawali dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari.	✓			3		
		- Guru menunjuk seorang peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.	✓		4			
		- Guru mengaitkan materi yang dipelajari dengan dunia nyata / yang terjadi dalam lingkungan.	✓			3		



3.	c. Inquiry (Menemukan)	- Guru mengarahkan peserta didik agar mampu menemukan sendiri pengetahuannya.		✓			2	
		- Guru memfokuskan peserta didik pada materi.	✓				2	
		- Guru membantu peserta didik pada materi yang sulit dipahami.	✓			3		
4.	d. Questioning (Bertanya)	- Guru membimbing siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran.	✓			3		
5.	e. Learning Community (Masyarakat Belajar)	- Guru memandu proses belajar mengajar dengan bentuk kelompok.		✓				
		- Guru membimbing peserta didik untuk bekerjasama dalam memecahkan permasalahan.	✓				2	
6.	f. Refleksi	- Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.	✓		4			
		- Guru menutup pelajaran dan mengucapkan lafadz Hamdallah.	✓			3		

## 2. Pedoman Observasi

No.	Kode	Aspek Yang Dinilai	Keterangan			
			SB	B	C	KB
1.	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam.				
		b. Guru mengkondisikan peserta didik untuk membaca doa sebelum belajar.				
		c. Guru memberikan motivasi yang membangkitkan peserta didik.				
		d. Guru mengabsen peserta didik.				
		e. Guru menyampaikan inti tujuan pembelajaran pada hari ini.				
2.	Observing (Pengamatan)	a. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan pengamatan.				
3.	Question (Bertanya)	a. Guru membimbing peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran.				
4.	Experimenting/Ekspor (Pengumpulan Data)	a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk dua lingkaran konsentris atau dua barisan dengan peserta didik saling berhadapan satu sama lain.				
		b. Peserta didik akan berhadapan dengan teman di depannya.				
		c. Peserta didik yang saling berhadapan akan mendiskusikan atau memberikan pendapatnya dengan peserta didik yang ada dihadapannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.				

5.	Associating (Mengasosiasi)	a. Guru menyiapkan sebuah wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran.				
		b. Guru membuat beberapa pertanyaan untuk diberikan kepada peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran.				
		c. Guru membagikan kartu kepada peserta didik sebagai catatan akan hasil diskusinya.				
		d. Guru mulai memberi pertanyaan kepada peserta didik.				
		e. Peserta didik yang berhadapan mulai mendiskusikan akan pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
		f. Peserta didik menulis di kartu akan hasil diskusinya dengan peserta didik dihadapannya.				
		g. Setelah satu menit peserta didik berputar searah dengan jarum jam dan akan berhadapan dengan peserta didik yang berbeda.				
		h. Peserta didik mendiskusikan akan pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
		i. Guru mengajukan pertanyaan kedua dan seterusnya sampai selesai beberapa pertanyaan yang dibuat.				
		j. Setelah selesai dengan beberapa pertanyaan guru meminta peserta didik untuk kembali ke tempat awalnya.				



## **B. Lembar Wawancara**

Pedoman wawancara dengan guru bidang studi Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan:

1. Bapak di MTs Nurul Islam ini mengajar berapa kelas ?
  - Jawab: Disini saya mengajar 3 kelas dari kelas tujuh sampai kelas sembilan.
2. Apakah hanya mata pelajaran Akidah Akhlak saja yang bapak ajarkan di sekolah ini ?
  - Jawab: Iya, Disini saya hanya mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak saja.
3. Apakah di MTs Nurul Islam sudah menggunakan kurikulum 2013 atau masih KTSP ?
  - Jawab: Kami disini sudah menggunakan kurikulum 2013.
4. Bagaimana keadaan anak-anak dikelas ketika sedang terjadi proses belajar dan mengajar berlangsung ?
  - Jawab: Ya, sebagian dari mereka ada yang memperhatikan dan ada juga yang kurang fokus ketika saya menjelaskan.
5. Apakah sarana dan prasarana disekolah ini tercukupi khususnya untuk mata pelajaran Akidah Akhlak ?
  - Jawab: Alhamdulillah sudah cukup terpenuhi, hanya saja masih kurang sedikit untuk buku siswanya.
6. Metode belajar apa yang digunakan Bapak dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak khususnya pada kelas VII di MTs Nurul Islam ini ?
  - Jawab: Biasanya saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, cerita dan penugasan untuk materi yang saya sampaikan kepada peserta didik.
7. Bagaimana respond siswa dengan metode yang Bapak gunakan ?
  - Jawab: Mereka hanya mendengarkan saja apa yang saya jelaskan, sehingga mereka kurang aktif dalam proses belajar mengajar akhirnya menimbulkan hasil belajar yang rendah atau kurang.

8. Upaya apa yang Bapak lakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
- Jawab: Belum ada upaya maksimal dari saya, hanya memberi tugas tambahan saja kepada mereka yang memiliki hasil belajar yang rendah.
9. Apakah Bapak sudah mencoba model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ?
- Jawab: Belum pernah.
10. Apakah Bapak pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VII di MTs Nurul Islam?
- Jawab: Belum pernah, saya mengajar hanya dengan pembelajaran yang bersifat konvensional saja.



### C. Lembar Dokumentasi

No.	Perihal	Keterangan
1.	Sejarah singkat berdirinya MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.	
2.	Profil sekolah MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.	
3.	Letak geografis MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.	
4.	Visi, Misi dan Motto MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.	
5.	Data-data guru, siswa, dan staf MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.	
6.	Keadaan sarana dan prasarana MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.	



## SOAL TES SIKLUS I

**I. Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban A, B, C, D atau E terhadap jawaban menurut anda yang paling benar !**

1. Asma'ul Husna berasal dari dua kata yaitu asma' dan husna. Husna artinya...
  - a. Nama
  - b. Utusan
  - c. Pencipta
  - d. Lebih baik
  - e. Pengasih
2. Allah memiliki nama-nama terbaik dan terindah yang kita kenal dengan istilah Asma'ul Husna. Jumlah dari Asma'ul Husna adalah...
  - a. 66
  - b. 77
  - c. 88
  - d. 99
  - e. 100
3. Tanda-tanda seseorang yang sudah menghayati Asma'ul husna akan terlihat dari sikapnya. Di bawah ini yang bukan termasuk tandanya adalah...
  - a. Bersikap tawadhu' dalam keseharian
  - b. Mengasihi dan menyayangi manusia
  - c. Ikhlas dalam bekerja dan berbuat apa pun
  - d. Segera bertaubat apabila berbuat kesalahan
  - e. Menjalankan perintah-Nya walau sebagian
4. Allah SWT sang pemilik Asma'ul Husna. Salah satunya memiliki sifat Al-Adl yang artinya...

<ol style="list-style-type: none"><li>a. Maha Adil</li><li>b. Maha Kuat</li><li>c. Maha Akhir</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>d. Maha Mengumpulkan</li><li>e. Maha Pemberi Rasa Aman</li></ol>
---	--





5. Biasakanlah memberikan sesuatu pada seseorang sesuai dengan haknya. Ini merupakan manfaat mempelajari Asma'ul Husna yaitu sifat...
- Ar-Ra'uf
  - An-Nafi
  - Al-Basit
  - Al-Aziz
  - Al-'Adl
6. Salah satu pengertian dari adil adalah...
- Berbuat sesuatu sesuai kehendak sendiri
  - Berbicara apa adanya
  - Menyampaikan amanah kepada yang berhak
  - Menempatkan sesuatu pada tempat yang semestinya
  - Melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin
7. Perhatikan QS. Thaha ayat 8 di bawah ini,



اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

Ayat tersebut menerangkan tentang...

- Allah SWT Maha Adil
  - Keesaan Allah SWT
  - Tidak ada Tuhan selain Allah SWT
  - Nama-nama terbaik Allah SWT
  - Allah SWT memiliki Asma'ul Husna
8. Allah SWT Maha memberi manfaat kepada makhluk-nya, karena Allah SWT memiliki sifat...
- Al-Adl
  - Al-Fattah
  - An-Nafi'
  - Al-Basit
  - Al-Ghaffar

9. Allah SWT tidak memerlukan bantuan dari siapapun. Tidak ada yang menandingi kekuatan Allah SWT, diseluruh jagad raya ini. Merupakan Asmaul Husna yaitu...

- a. Al-Aziz
- b. Al-Qoyyum
- c. Al-Fattah
- d. Al-Barr
- e. Al-Adl

10. Ayat berikut ini yang menunjukkan bahwa Allah Al-Qoyyum Maha Berdiri Sendiri yaitu...


- a.  اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ
- b.  اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ.....
- c.  اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ.....
- d.  إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ
- e.  اللَّهُ الصَّمَدُ

11. Perilaku yang tidak termasuk keimanan terhadap Asmaul Husna adalah...

- a. Mendirikan shalat setiap waktu
- b. Selalu bersedekah
- c. Menyayangi orang tua
- d. Membantu orang yang membutuhkan
- e. Memiliki keris pusaka untuk kekayaan

12. Allah Maha Melapangkan, yakni Allah memiliki sifat...

- a. Al-Aziz
- b. Al-Qoyyum
- c. Al-Basit
- d. Al-Fattah
- e. Al-Barr

13. Hanif bersedia memaafkan kesalahan orang lain. Hanif mengamalkan salah satu Asmaul Husna, yaitu...
- Al-Adl
  - Al-Ghaffar
  - Al-Barr
  - Ar-Ra'uf
  - An-Nafi
14. Allah memberi petunjuk kepada setiap hamba yang dikehendakiNya. Allah adalah...
- Al- Qayyum
  - Al-Barr
  - Al-Aziz
  - Al-Fattah
  - Al-Fattah
15. Salah satu cara mengamalkan Asmaul Husna *Al-Aziz* adalah...
- Mencari rezeki Allah
  - Bersikap tegas
  - Memutuskan masalah dengan cepat
  - Tidak bersedia dibantu
  - Memaafkan kesalahan orang lain
- 


**II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !**

- Jelaskan makna dari Asmaul Husna ?
- Sebutkan 9 dari Asmaul Husna beserta artinya yang telah di pelajari!
- Tuliskan ayat Al-Qur'an yang menerangkan Asmaul Husna "*Al-Aziz*" !
- Bagaimana cara anda meneladani sifat *Ar-Ra'uf* dalam kehidupan sehari-hari?
- Sebutkan contoh-contoh meneladani sifar *Al-Fattah* dalam kehidupan !

## KUNCI JAWABAN SOAL

### I. Pilihan Ganda

1. D. Lebih baik
2. D. 99
3. E. Menjalankan perintah-Nya walau sebagian
4. A. Maha Adil
5. E. Al-‘Adl
6. D. Menempatkan sesuatu pada tempat yang semestinya
7. D. Nama-nama terbaik Allah SWT
8. C. An-Nafi’
9. B. Al-Qoyyum
10. B.

..... ..... اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ

11. E. Memiliki keris pusaka untuk kekayaan
12. C. Al-Basit
13. B. Al-Ghaffar
14. D. Al-Fattah
15. B. bersikap tegas

### II. Esay

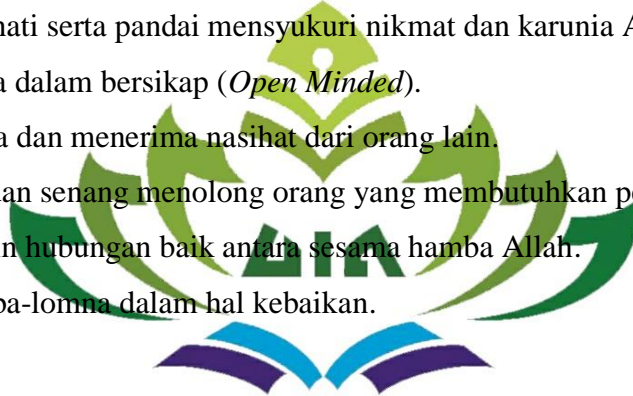
1. Secara bahasa arti dari *asma'* adalah nama-nama, sedangkan *al-husna* adalah terbaik. *Asmaul Husna* adalah nama-nama terbaik yang mencerminkan kebesaran Allah SWT dan keagungan-Nya yang mestimenyatu dalam diri-Nya. Jadi *Asmaul Husna* adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah SWT.
2.
  - a. Al-Aziz yang artinya Maha Perkasa
  - b. Al-Adl yang artinya Maha Adil
  - c. Al-Qoyyum yang artinya Maha Berdiri Sendiri
  - d. Al-Ghaffar yang artinya Maha Pengampun
  - e. Al-Basit yang artinya Maha Melapangkan
  - f. An-Nafi’ yang artinya Maha Memberi Manfaat
  - g. Ar-Ra’uf yang artinya Maha Pengasih
  - h. Al-Barr yang artinya Maha Baik
  - i. Al-Fattah yang artinya Maha Membuka, Memenangkan

3. QS. Yaasin ayat 1-5 yang menerangkan Allah *Al-Aziz* yang Maha perkasa dan Maha kasih sayang, yaitu:

يسّ ۞ وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ۞ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۞ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۞  
تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ۞

Artinya: (1) Yaa siin, (2) Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah, (3) Sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul, (4) Yang berada diatas jalan yang lurus, (5) Sebagai wahyu yang diturunkan oleh yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

4. Selalu menjalani silaturahmi dengan keluarga, Mencerahkan kasih sayang kepada sesama hamba Allah bahkan terhadap hewan sekalipun, dan Tidak saling iri hati serta pandai mensyukuri nikmat dan karunia Allah SWT.
5. a. Terbuka dalam bersikap (*Open Minded*).  
b. Terbuka dan menerima nasihat dari orang lain.  
c. Ikhlas dan senang menolong orang yang membutuhkan pertolongan.  
d. Menjalin hubungan baik antara sesama hamba Allah.  
e. berlomba-lomba dalam hal kebaikan.



## SOAL TES SIKLUS II

**I. Berilah tanda (x) pada salah satu jawaban A, B, C atau D terhadap jawaban menurut anda yang paling benar !**

1. Nama-nama Allah SWT yang baik atau yang agung juga disebut dengan...
  - a. Sifat-sifat mustahil
  - b. Sifat-sifat wajib
  - c. Asmaul Husna
  - d. Asmaul Khamsah
2. Dibawah ini yang tidak termasuk *Asmaul Husna* ialah...
  - a. Al-Barr
  - b. Al-‘Aziz
  - c. Al-Faqir
  - d. Al-Ghaffar
3. Allah SWT pasti akan mengampuni dosa hamba-hambanya yang bertaubat, karena Allah memiliki nama dan sifat...
  - a. Al-Barr
  - b. Al-‘Aziz
  - c. Al-Ghaffar
  - d. Al-Miskin
4. Menyebut nama Allah menggunakan *Asmaul Husna* berarti...
  - a. Perkara yang baru
  - b. Perkara yang biasa saja
  - c. Suatu cara yang tidak lazim
  - d. Suatu cara untuk mengagungkan-Nya
5. Keengganan manusia untuk mengagungkan Allah,...
  - a. Menjadikan Allah mulia
  - b. Mengurangi kebesaran-Nya
  - c. Akan menurunkan derajat Allah
  - d. Tidak akan mengurangi keagungan-Nya



6. Paham dan mengetahui *Asmaul Husna* dapat...
  - a. Menjadikan doa yang pasti dikabulkan
  - b. Meningkatkan zikir kepada Allah SWT
  - c. Menjadi obat dari segala penyakit
  - d. Meningkatkan keimanan
7. Adanya *Asmaul Husna* diterangkan dalam Al-Qur'an surah...
  - a. Thaha ayat 6
  - b. Thaha ayat 7
  - c. Thaha ayat 8
  - d. Thaha ayat 9
8. Potongan ayat di bawah ini menerangkan *Asmaul Husna*...



- a. Al-Qoyyum
  - b. Al-Basit
  - c. Al-Ghaffar
  - d. Al-Aziz
9. Bersikap kasih sayang terhadap hamba-hamba Allah SWT merupakan cermin dari sikap keteladanan terhadap sifat Allah SWT...
    - a. Al-Fattah
    - b. Ar-Ra'uf
    - c. Al-Basith
    - d. Al-Qayyum

10. Di bawah ini merupakan perilaku dalam mengamalkan nama dan sifat Allah SWT yaitu Ar-Ra'uf, *kecuali*...
- Saling kasih mengkasih antara sesama makhluk Allah SWT
  - Membuka pintu kebaikan dan menutup pintu kejahatan
  - Tidak semena-mena terhadap tetangga atau orang lain
  - Menghormati dan menghargai hak-hak orang lain
11. Kuasa Allah tak tertandingi oleh siapa pun karena Dia bersifat...
- Al-Qodir
  - Al-Baqi
  - Ar-Rahman
  - Al-Ghaffar
12. Allah SWT adalah Al-Ghaffar yang maha pengampun oleh sebab itu, kita...
- Menyadari dosa yang telah dilakukan
  - Ragu dan bimbang ketika hendak berbuat
  - Hendaknya memperbanyak membaca istighfar
  - Tak perlu menyesali terhadap dosa yang terlanjur kita lakukan
13. Sebagai seorang ayah, dalam memberi uang saku kepada anaknya sesuai dengan kebutuhan dan tingkatan umur masing-masing anaknya tersebut, hal ini mencerminkan dari nama dan sifat Allah SWT yaitu...
- Al-Barr
  - Al-Aziz
  - Al-Adl
  - Al-Ghaffar
14. Apapun yang dikehendaki Allah, tidak ada satu pun makhluk yang dapat menghalangi-Nya karena sifat Allah *Asmaul Husna*...
- Al-Basith
  - Al-Barr
  - Al-Hakim
  - Al-Fattah
15. Dalam mencipta, mengatur dan menguasai alam semesta, Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun karena Dia bersifat...
- Al-Ghaffar
  - Al-Hakim
  - Al-Hayyu
  - Al-Qayyum



**II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !**

1. Apa yang dimaksud dengan *Asmaul Husna* ?
2. Sebutkan 9 *Asmaul Husna* beserta artinya yang telah di bahas dalam materi ini!
3. Tunjukkan perilaku apa saja yang bisa kita teladani dari nama dan sifat Allah "*Ar-Ra'uf*" !
4. Tuliskan ayat Al-Qur'an yang menunjukkan Allah "*Al-Aziz*" ?
5. Tuliskan ayat Al-Qur'an yang menerangkan pengertian *Asmaul Husna* ?



## KUNCI JAWABAN SOAL

### I. Pilihan Ganda

1. C. Asmaul Husna
2. C. Al-Faqir
3. C. Al-Ghaffar
4. D. Suatu cara untuk mengagungkan-Nya
5. D. Tidak akan mengurangi keagungan-Nya
6. D. Meningkatkan keimanan
7. C. Thaha ayat 8
8. A. Al-Qoyyum
9. B. Ar-Ra'uf
10. B. Membuka pintu kebaikan dan menutup pintu kejahatan
11. A. Al-Qodir
12. A. Menyadari dosa yang telah dilakukan
13. C. Al-Adl
14. B. Al-Barr
15. D. Al-Qayyum

### II. Esay

1. Secara bahasa arti dari *asma'* adalah nama-nama, sedangkan *al-husna* adalah terbaik. *Asmaul Husna* adalah nama-nama terbaik yang mencerminkan kebesaran Allah SWT dan keagungan-Nya yang mestimenyatu dalam diri-Nya. Jadi *Asmaul Husna* adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah SWT.
2.
  - a. Al-Aziz yang artinya Maha Perkasa
  - b. Al-Adl yang artinya Maha Adil
  - c. Al-Qoyyum yang artinya Maha Berdiri Sendiri
  - d. Al-Ghaffar yang artinya Maha Pengampun
  - e. Al-Basit yang artinya Maha Melapangkan
  - f. An-Nafi' yang artinya Maha Memberi Manfaat
  - g. Ar-Ra'uf yang artinya Maha Pengasih
  - h. Al-Barr yang artinya Maha Baik
  - i. Al-Fattah yang artinya Maha Membuka, Memenangkan

3. *Ar-Ra'uf* yang artinya Maha belas kasih dan Maha memberi kepada hamba-Nya. Contoh yang bisa kita teladani dari nama Allah *Ar-Ra'uf* ialah Selalu menjalani silaturahmi dengan keluarga, Mencurahkan kasih sayang kepada sesama hamba Allah bahkan terhadap hewan sekalipun, dan Tidak saling iri hati serta pandai mensyukuri nikmat dan karunia Allah SWT.
4. QS. Yaasin ayat 1-5 yang menunjukkan Allah *Al-Aziz* yang Maha perkasa dan Maha kasih sayang, yaitu:

يَسَّ ۝ وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ۝ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝  
تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ۝

Artinya: (1) Yaa siin, (2) Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah, (3) Sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul, (4) Yang berada diatas jalan yang lurus, (5) Sebagai wahyu yang diturunkan oleh yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

5. QS Thaha ayat 8 yang menerangkan pengertian *Asmaul Husna*, yaitu:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى ۝

Artinya: Dialah Allah, tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia. Dia mempunyai Al asmaul husna (nama-nama yang baik).

Lampiran 9

**DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Agus Setiawan	75	66	Tidak Tuntas
2	Aisyah Ashari	75	56	Tidak Tuntas
3	Anesa Regina	75	70	Tidak Tuntas
4	Anita	75	83	Tuntas
5	Ariska Putri	75	85	Tuntas
6	Ariyani	75	56	Tidak Tuntas
7	Dapit Saputra	75	60	Tidak Tuntas
8	Devi Septiani	75	55	Tidak Tuntas
9	Dimas Shostra	75	67	Tidak Tuntas
10	Endriko Titan	75	45	Tidak Tuntas
11	Firman	75	65	Tidak Tuntas
12	Imam Firdaus	75	70	Tidak Tuntas
13	Kayla Syifa	75	80	Tuntas
14	Laila Zakiah Drajat	75	75	Tuntas
15	M. Abdul	75	67	Tidak Tuntas
16	M. Aksan	75	69	Tidak Tuntas
17	M. Ihsan Wafidullah	75	64	Tidak Tuntas
18	M. Rodi Antoro	75	77	Tuntas
19	Nur Azizah	75	90	Tidak Tuntas
20	Nur Ilmi Aprilia	75	70	Tidak Tuntas
21	Rama Firlana	75	67	Tidak Tuntas
22	Rangga Atmajaya	75	80	Tuntas
23	Regusta Marsel	75	50	Tidak Tuntas
24	Rezky Maulana	75	80	Tuntas
25	Rido Dwi Saputra	75	70	Tidak Tuntas
26	Riko Saputra	75	85	Tuntas
27	Selly Jatinari	75	90	Tuntas
28	Tasya Sabila Putri	75	70	Tidak Tuntas
29	Yustika Rini	75	72	Tidak Tuntas
30	Yuyun Puspita	75	60	Tidak Tuntas

**Sumber:** Hasil Belajar Ulangan Harian Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akidah Islam Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, TP. 2017/2018.

**Keterangan:**

No.	Nilai KKM	Kreteria	Jumlah Siswa
1.	$\geq 75$	Tuntas	9
2.	$\leq 75$	Tidak Tuntas	21

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Agus Setiawan	75	75	Tuntas
2	Aisyah Ashari	75	60	Tidak Tuntas
3	Anesa Regina	75	55	Tidak Tuntas
4	Anita	75	75	Tuntas
5	Ariska Putri	75	55	Tidak Tuntas
6	Ariyani	75	75	Tuntas
7	Dapit Saputra	75	75	Tuntas
8	Devi Septiani	75	70	Tidak Tuntas
9	Dimas Shostra	75	65	Tidak Tuntas
10	Endriko Titan	75	70	Tidak Tuntas
11	Firman	75	60	Tidak Tuntas
12	Imam Firdaus	75	55	Tidak Tuntas
13	Kayla Syifa	75	78	Tuntas
14	Laila Zakiah Drajat	75	76	Tuntas
15	M. Abdul	75	45	Tidak Tuntas
16	M. Aksan	75	50	Tidak Tuntas
17	M. Ihsan Wafidullah	75	45	Tidak Tuntas
18	M. Rodi Antoro	75	64	Tidak Tuntas
19	Nur Azizah	75	82	Tuntas
20	Nur Ilmi Aprilia	75	73	Tidak Tuntas
21	Rama Firlana	75	70	Tidak Tuntas
22	Rangga Atmajaya	75	77	Tuntas
23	Regusta Marsel	75	56	Tidak Tuntas
24	Rezky Maulana	75	80	Tuntas
25	Rido Dwi Saputra	75	65	Tidak Tuntas
26	Riko Saputra	75	55	Tidak Tuntas
27	Selly Jatinari	75	85	Tuntas
28	Tasya Sabila Putri	75	60	Tidak Tuntas
29	Yustika Rini	75	75	Tuntas
30	Yuyun Puspita	75	75	Tuntas

**Sumber:** Hasil Belajar Ulangan Harian Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat-Sifat Allah Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, TP. 2017/2018.

**Keterangan:**

No.	Nilai KKM	Kreteria	Jumlah Siswa
1.	$\geq 75$	Tuntas	12
2.	$\leq 75$	Tidak Tuntas	18

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Agus Setiawan	75	66	Tidak Tuntas
2	Aisyah Ashari	75	80	Tuntas
3	Anesa Regina	75	70	Tidak Tuntas
4	Anita	75	70	Tidak Tuntas
5	Ariska Putri	75	80	Tuntas
6	Ariyani	75	50	Tidak Tuntas
7	Dapit Saputra	75	54	Tidak Tuntas
8	Devi Septiani	75	60	Tidak Tuntas
9	Dimas Shostra	75	70	Tidak Tuntas
10	Endriko Titan	75	72	Tidak Tuntas
11	Firman	75	65	Tidak Tuntas
12	Imam Firdaus	75	45	Tidak Tuntas
13	Kayla Syifa	75	75	Tuntas
14	Laila Zakiah Drajat	75	77	Tuntas
15	M. Abdul	75	55	Tidak Tuntas
16	M. Aksan	75	60	Tidak Tuntas
17	M. Ihsan Wafidullah	75	78	Tuntas
18	M. Rodi Antoro	75	70	Tidak Tuntas
19	Nur Azizah	75	78	Tuntas
20	Nur Ilmi Aprilia	75	85	Tuntas
21	Rama Firlana	75	55	Tidak Tuntas
22	Rangga Atmajaya	75	60	Tidak Tuntas
23	Regusta Marsel	75	70	Tidak Tuntas
24	Rezky Maulana	75	70	Tidak Tuntas
25	Rido Dwi Saputra	75	73	Tidak Tuntas
26	Riko Saputra	75	65	Tidak Tuntas
27	Selly Jatinari	75	95	Tuntas
28	Tasya Sabila Putri	75	70	Tidak Tuntas
29	Yustika Rini	75	72	Tidak Tuntas
30	Yuyun Puspita	75	70	Tidak Tuntas

**Sumber:** Hasil Belajar Ulangan Harian Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Sholat Dan Berzikir Kelas VII MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, TP. 2017/2018.

**Keterangan:**

No.	Nilai KKM	Kreteria	Jumlah Siswa
1.	$\geq 75$	Tuntas	8
2.	$\leq 75$	Tidak Tuntas	22



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260*

---

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI**

Kepada Yth

Bapak : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd

Perihal : Validasi Instrument

Assalamua'alaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan telah diseminarkan Skripsi Mahasiswi

Nama : Eka Melisa Anggraini

NPM : 1411010055

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan

Maka kepada Bapak kesediaanya untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang telah saya buat dari segi model belajar. Penilaian tersebut untuk mengetahui kelayakan instrument yang saya buat sehingga dapat memenuhi persyaratan menyelesaikan studi program Strata Satu (S1).

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas kerjasamanya Bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Bandar Lampung, 05 Desember 2018

Ahli Materi,

**Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**

**NIP.198209072008011010**



**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

---

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260*

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan”**, yang disusun oleh:

Nama : Eka Melisa Anggraini  
NPM : 1411010055  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrument yang terkait, maka instrument ini dinyatakan telah (siap/~~belum~~) di uji cobakan kepada peserta didik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bandar Lampung, 05 Desember 2018

Validator,

**Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**

**NIP: 198209072008011010**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-1533Un.16/DT/TL.01/11 /2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 16 November 2018

Kepada

Yth. Kepala MTs Nurul Islam Way Hui

di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

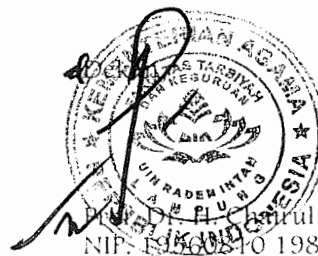
Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Eka Melisa Anggraini  
NPM : 1411010055  
Semester/T.A : IX/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Tea Party* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Nurul Islam Way Hui Jati Agung Lampung Selatan

akan mengadakan penelitian di **MTs Nurul Islam Way Hui Jati Agung Lampung Selatan**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 16 November sampai dengan 16 Desember 2018.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Nurul Anwar, M.Pd.  
NIP. 196008101987031001

Pembusutan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kasubag Akademik



**YAYASAN "NURUL ISLAM"**  
**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL ISLAM WAY HUWI**  
**JATIAGUNG - LAMPUNG SELATAN**

NSM : 121218010069

NPSM : 10817023

AKREDITASI : B

**Sekretariat : Jl. Pulau Damar Gg. Madrasah No. 514 Way Huwi Jatiagung Lampung Selatan Telp. (0721) 709755**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 063/MTS.NI/WH.JA/XII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **WAHYUNING TRI ASTUTI, S.Pd**  
NIP : -  
Jabatan : **Kepala MTs NURUL ISLAM WAY HUWI**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **EKA MELISA ANGGRAINI**  
NPM : 1411010055  
Semester / T.A : IX / 2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : 9 (Sembilan )

Telah Melaksanakan Penelitian di MTS Nurul Islam Way Huwi dengan Judul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS NURUL ISLAM WAY HUWI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN"** .

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Way Huwi, 10 Desember 2018

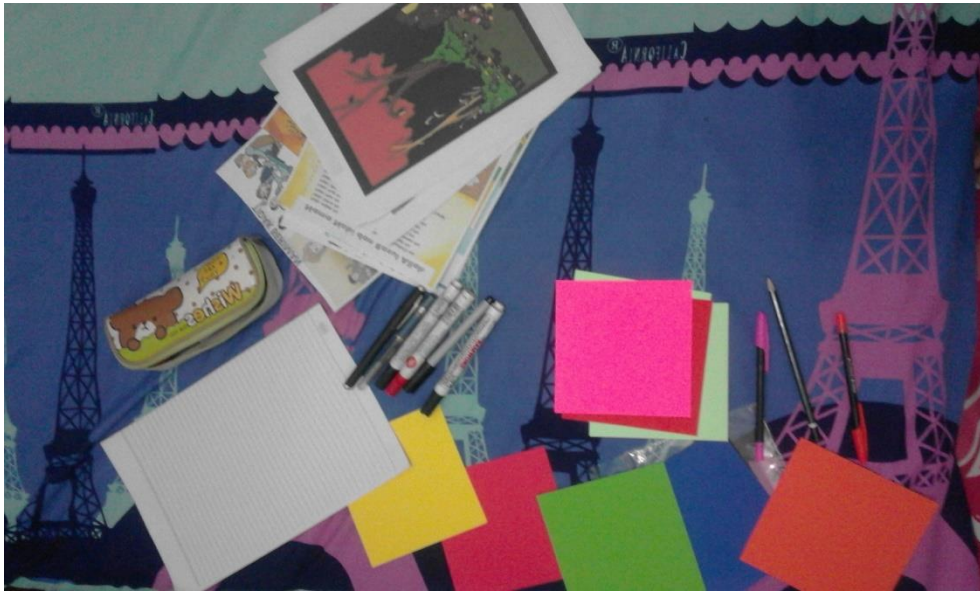
Kepala Madrasah



**WAHYUNING TRI ASTUTI, S.Pd**

## LAMPIRAN GAMBAR

Gambar 1. Di bawah ini adalah alat dan bahan pembelajaran kooperatif tipe *tea party* untuk di terapkan pada mata pelajaran akidah akhlak





Gambar 2. Proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* kepada peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan siklus I







Gambar 3. Peneliti sedang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* kepada peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak  
Siklus I













Gambar 4. Proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* kepada peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Way Huwi Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan siklus II







Gambar 5. Peneliti sedang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* kepada peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak  
Siklus II









